

**ANALISIS PEMASARAN PEMBIAYAAN IJARAH
MULTIJASA UNTUK BIAYA PENDIDIKAN
DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

**EVA RIZKYANA
NIM: E20151053**

Dosen Pembimbing

**NURUL SETIANINGRUM, SE, MM
NIP. 196905231998032001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2019**

**ANALISIS PEMASARAN PEMBIAYAAN IJARAH
MULTIJASA UNTUK BIAYA PENDIDIKAN
DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 08 April 2019

Tim Penguji

Ketua



Toton Fanshurna, S. Th.I., M.E.I.
NIP: 198112242011011008

Sekretaris,



Suprianik, S.E., M.Si
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
2. Nurul Setianingrum, SE, MM



Menyetujui,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moch. Chotib, S.Ag, M.M
NIP. 19710727 20021 21003

**ANALISIS PEMASARAN PEMBIAYAAN IJARAH
MULTIJASA UNTUK BIAYA PENDIDIKAN
DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 08 April 2019

Tim Penguji

Ketua



Toton Fanshurna, S. Th.I., M.E.I.
NIP: 198112242011011008

Sekretaris,



Suprianik, S.E., M.Si
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
2. Nurul Setianingrum, SE, MM



Menyetujui,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moch. Chotib, S.Ag, M.M
NIP. 19710727 20021 21003

MOTTO

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya : “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (*Al – Mujaadilah : 11*).¹



¹ Al-Qur'an, *Surat Al-Mujaadilah Ayat 11* dan Terjemahan diambil dari Al-Qur'an Departemen Agama RI Tahun 2014.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan memanjatkan syukur kepada Allah SWT, maka skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak saya Moch Yakim dan ibu saya Istiwati yang selalu saya hormati saya cintai dan saya sayangi, yang selalu memotivasi saya dan selalu mendoakan untuk kesuksesan saya.
2. Adik laki-laki saya satu-satunya Maulana Rosilul Muis.
3. Keluarga besar saya yang tidak pernah putus untuk mendoakan dan mendukung saya.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendampingi dan membuat saya selalu semangat.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puja dan puji syukur yang tiada batas kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses penyelesaian skripsi sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syarfaatnya dan dapat membawa kita dari jaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Kesuksesan serta keberhasilan dalam penulisan skripsi ini bukan tidak ada hambatan melainkan penulis harus bekerja keras dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S. Ag, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Jember.
4. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuannya.
6. Pimpinan dan Karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada para tim penguji yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan ujian sidang skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, penulis juga berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Jember, 20 Maret 2019

Eva Rizkyana
NIM : E20151053

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Eva Rizkyana, Nurul Setianingrum, SE., MM 2019: *Analisis Pemasaran Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Biaya Pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember.*

Pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan merupakan pembiayaan dalam bentuk jasa yang di berikan kepada calon nasabah yang membutuhkan biaya pendidikan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember? 2) Bagaimana proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember. 2) untuk mengetahui proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yakni dengan menganalisis pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember yaitu dengan mendatangi lembaga pendidikan untuk melakukan kerjasama dan melakukan kegiatan sosialisasi langsung terhadap masyarakat. Konsep pemasaran yang di gunakan yaitu konsep produk dimana lebih menekankan pada produk untuk kepuasan nasabah. Kendala dalam proses pemasarannya adanya persaingan dengan bank lain kurangnya pemahaman mengenai bank syariah sehingga di rasa sulit bagi calon nasabah untuk melakukan pembiayaan di bank syariah. Untuk mengatasinya yaitu dengan memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur di bank syariah. 2) proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember, pemberian pembiayaan diberikan jika lembaga pendidikannya sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Proses pemberian pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan ini, calon nasabah terlebih dahulu melengkapi persyaratan dan formulir yang telah di tetapkan oleh bank, setelah semua dokumen sudah lengkap dan pengajuan pembiayaan di setujui maka dilakukan akad dengan nasabah yang bersangkutan kemudian masuk pada proses pencairan. Jumlah pembiayaan yang dapat di berikan mulai dari Rp. 5.000.000,00 sampai dengan Rp.500.000.000,00, jika tanpa agunan jumlah pembiayaannya di bawah Rp 50.000.000,00. Pembayaran angsurannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Sedangkan proses pelunasannya bisa dilakukan lebih awal sebelum jatuh tempo.

Kata Kunci: Pemasaran Pembiayaan Ijarah Multijasa untuk Biaya Pendidikan.

ABSTRACT

Eva Rizkyana, Nurul Setianingrum, SE., MM 2019: *Analysis of marketing multiservice ijarah financing for education costs at PT. Bank Muamalat Indonesia Branch Office of Jember.*

Multiservice ijarah financing for education cost is a financing in the form of service provided to prospective customers who need education expenses.

The focus of the problem under study in this research are: 1) How is the marketing of multi-service ijarah financing for the cost of education at PT. Bank Muamalat Indonesia Branch Office of Jember? 2) What is the process of granting and repayment multi-service ijarah financing for education costs at PT. Bank Muamalat Indonesia Branch Office of Jember ?

The purpose of this research are 1) To know the marketing of multi-service ijarah financing for education costs at PT. Bank Muamalat Indonesia Branch Office of Jember. 2) To know the process of granting and repayment of multi-service ijarah financing for education costs at PT. Bank Muamalat Indonesia Branch Office of Jember.

This research used a descriptive qualitative methods with analyzing multiservice ijarah financing for education costs at PT. Bank Muamalat Indonesia Branch Office of Jember. Methods of collecting data through observation, interviews and documentation.

The results of research showed that 1) Marketing of multi-service ijarah financing for education cost at PT. Bank Muamalat Indonesia Branch Office of Jember, there is by visiting educational institutions to collaborate and conduct direct socialization activities with the community. The marketing concept used is a product concept where more emphasis is on products for customer satisfaction. Constraints in the marketing process are competition with other banks, low of understanding of Sharia Banks so that it is difficult for prospective customers to do financing in Sharia Banks. To overcome this, by providing knowledge and insight into the procedures in sharia banks. 2) The process of granting and repayment of multi-service ijarah financing for education cost at the PT. Bank Muamalat Indonesia Branch Office of Jember, funding is provided if the educational institution is in accordance with the existing provisions. The process of granting multi-service ijarah financing for this education cost, prospective customers first complete the requirements and forms that have been set by the bank, after all the documents are complete and the financing proposal is approved then a contract is signed with the customer concerned then enter the disbursement process. The amount of financing that can be provided starts from Rp. 5,000,000.00 up to Rp.500,000,000.00, if without collateral the amount of financing is under Rp 50,000,000. The installment payment is adjusted to the customer's ability based on the agreement of both parties. While the repayment process can be done earlier before maturity.

Keywords: Marketing Financing of Multi-service Ijarah, Education Costs.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37

B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
	Tabel 2.1 Tabulasi Kajian Penelitian Terdahulu	14



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
	Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Kantor	
	Cabang Jember.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.² Sedangkan Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada sistem bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.³

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara pihak bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain :

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 24.

³Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 15.

3. Pembiayaan jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
5. Dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)⁴

Aktivitas utama bank syariah yaitu pembiayaan yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Investasi sejumlah dana kepada pihak lain dalam bentuk pembiayaan memiliki risiko gagal bayar dari nasabah pembiayaan.

Pembiayaan di bank syariah atau disebut dengan kredit di bank konvensional, pada dasarnya merupakan sebuah kesepakatan bank dengan nasabah yang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tertentu. Kesepakatan penyaluran pembiayaan bank kepada nasabah tersebut dapat dibedakan berdasarkan akad yang digunakan. Akad pembiayaan bisa berupa akad jual-beli, akad penanaman modal atau investasi, akad sewa (*ijarah*) dan akad lainnya.⁵

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.⁶ *Ijarah* dalam perbankan dikenal dengan

⁴Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syari'ah Di Indonesia* (Malang: UINMalang Press, 2009), 113.

⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014) 202-203.

⁶Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: GEMA INSANI, 2016) 117.

operationallease yaitu kontrak sewa antar yang menyewakan dan penyewa, dimana penyewa membayar sewa sesuai perjanjian dan ketika jatuh tempo, asset yang disewa dikembalikan pada pihak penyewa.⁷ Dalam produk pembiayaan konsumtif, lembaga keuangan syariah sering kali menggunakan akad ijarah. Lembaga keuangan syariah juga menerapkan akad ijarah pada layanan produk pembiayaan multijasa untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat yang beragam yaitu pemenuhan kebutuhan pendidikan dan kesehatan.⁸ Ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, misalnya jasa berupa pelayanan pendidikan.⁹ Pembiayaan multijasa dalam transaksi ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.¹⁰ Ketika jasa yang ingin dibiayai dalam bidang pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan menjadi objek akad, objek dalam pendidikanpun bermacam-macam mulai dari fasilitas, gedung, guru, pengajar dan sebagainya. Pada pembiayaan pendidikan nasabah tidaklah berhutang kepada lembaga pendidikan tersebut melainkan berhutang kepada bank.¹¹

⁷ Ahmad Farid, "Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Jasa Keuangan Di Ksu Syariah Usaha Mulia Probolinggo", *Istiqhoduna*, 2 (oktober, 2015), 79.

⁸ Ajeng Mar'atus Solihah, "Penerapan Akad Ijarah Pada Pembiayaan Multijasa Dalam Perspektif Hukum Islam", *Az Zarka*, 1 (Januari, 2014), 104.

⁹ Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan aspek-aspek hukumnya* (Jakarta : Kencana, 2014), 275.

¹⁰ Ahmad Farid, "Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Jasa Keuangan Di Ksu Syariah Usaha Mulia Probolinggo", *Iqtishoduna*, 2 (oktober, 2015), 80.

¹¹ Egha Ezar Junaeka Putra H, "Pembiayaan Multijasa", <https://www.kompasiana.com> (09 oktober 2018)

Bank Muamalat merupakan salah satu bank syariah pertama yang ada di Indonesia, pada Bank Muamalat terdapat produk Pembiayaan iB Muamalat Multiguna yang merupakan produk pembiayaan yang dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan barang jasa konsumtif misalnya seperti bahan bangunan untuk renovasi rumah, kepemilikan sepeda motor dan biaya pendidikan. Akad yang dapat digunakan dalam produk tersebut yaitu murabahah (jual beli) dan ijarah multijasa (sewa jasa). Bank Muamalat terus berinovasi untuk mengeluarkan produk-produk keuangan syariah, hingga saat ini Bank Muamalat bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah pada tahun 2012. Selain memberikan layanan terbaik Bank Muamalat berhasil meraih penghargaan *Best Islamic Financial Institution Indonesai-Global Finance World's Best Islamic Financial Institution Awards 2018*, yang mana penghargaan tersebut diberikan oleh Global Finance pada tanggal 13 Oktober 2018.¹²

Bank Muamalat memiliki cabang di berbagai daerah salah satunya di kota Jember. Bank Muamalat Kantor Cabang Jember memiliki beberapa produk salah satunya produk penyaluran dana yang terdiri dari KPR Muamalat iB, Pembiayaan iB Muamalat Pensiun dan Pembiayaan iB Muamalat Multiguna dengan menggunakan akad ijarah multijasa. Ijarah multijasa (sewa jasa) merupakan produk pembiayaan yang dapat membantu dan memenuhi kebutuhan nasabah berupa jasa. Untuk pembiayaan yang berupa jasa, tidak

¹² www.bankmuamalat.co.id

semua jasa dapat diterima oleh pihak bank akan tetapi harus ada kejelasan atas manfaat dari jasa tersebut. Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah berbentuk nyata terkecuali pada ijarah multijasa, pembiayaan yang diberikan berupa jasa yaitu jasa untuk biaya pendidikan. Dalam memberikan pembiayaan untuk jasa pendidikan, pihak bank tidak sembarangan dalam menyetujui hal tersebut oleh karena itu lembaga pendidikannya harus sudah memiliki akreditasi atau legalitas. Ketika ada nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk biaya pendidikan kuliah, maka semua kegiatan yang berhubungan dengan lembaga tersebut harus benar-benar jelas mulai dari biaya pendaftaran, biaya untuk setiap semester dan biaya praktikum. Pembiayaan ini merupakan produk yang digunakan oleh bank ketika ada nasabah yang membutuhkan biaya pendidikan untuk anaknya dan produk ini merupakan salah satu produk yang kurang di minati oleh masyarakat jika dibandingkan dengan produk yang lain, sehingga perlu adanya peningkatan terhadap proses pemasaran agar masyarakat lebih mengetahui dan mengenal produk tersebut. Pada pembiayaan ijarah multijasa ini jaminan yang digunakan yaitu berupa sertifikat rumah untuk mengantisipasi adanya risiko, akan tetapi untuk pembiayaan ini tidak diharuskan ada jaminan bagi nasabah jika pembiayaannya tidak terlalu besar dengan jumlah pembiayaan di bawah Rp50.000.000,00.¹³

¹³ Eko, *Branch Collection, Wawancara*, Jember, 28 September 2018.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, *“Analisis Pemasaran Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Biaya Pendidikan Di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember”*

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember ?
2. Bagaimana proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember
2. Untuk mengetahui proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

D. Manfaat Penelitian

Kami selaku penyusun selaku penyusun mengharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan memperluas keilmuan tentang perbankan syariah terutama dalam pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan dan semoga dapat digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Penelitian diharapkan dapat membuka wawasan serta diharapkan dapat menjadi penelitian yang ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang Analisis Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Biaya Pendidikan.

b. Bagi Almamater dan Mahasiswa IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam mengembangkan kajian perbankan syariah khususnya tentang Analisis Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Biaya Pendidikan.

c. Bagi Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menjalankan kegiatan operasional di Bank Muamalat Jember sesuai dengan prinsip syariah.

E. Definis Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap makna istilah dalam penelitian ini maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung di dalam judul sebagai berikut :

1. Analisis pembiayaan

Merupakan penyidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁴

2. Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, misalnya jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan.¹⁵

3. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental-input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan Skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), 82.

¹⁵ Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan aspek-aspek hukumnya* (Jakarta : Kencana, 2014), 275.

¹⁶ Nur Fadillah “Analisis Biaya Pendidikan Dan Hubungannya Dengan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* , 1 (2015), 3.

BAB I membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari sub bab-sub bab yaitu: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II membahas tentang kajian perpustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV membahas tentang penyajian data dan analisis, yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V membahas tentang penutup, yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, diantaranya:

1. Fitri Handayani (Analisis Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran) pada tahun 2014, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek pembiayaan ijarah multijasa pada BPR Syariah Artha Ummat Ungaran, untuk mengetahui tingkat pertumbuhan nasabah ijarah multijasa setiap tahun pada BPR Syariah Artha Ummat Ungaran, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembiayaan ijarah multijasa di BPR Syariah Artha Ummat Ungaran. Pada skripsi ini persamaannya yaitu metode penelitian yang digunakan berupa metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang pembiayaan ijarah multijasa. Perbedaannya pada skripsi ini yaitu untuk mengetahui pembiayaan ijarah multijasa pada BPR Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran.¹⁷
2. Inayatul Asfiah (Implementasi Produk Pembiayaan Multijasa PT.BPRS PNM BINAMA SEMARA NG) pada tahun 2015, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi produk pembiayaan multijasa PT. BPRS BINAMA SEMARANG dan mengetahui analisis implementasi produk pembiayaan multijasa PT. BPRS BINAMA SEMARANG. Persamaannya

¹⁷ Fitri Handayani “*Analisis Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran*”, (Skripsi STAIN Salatiga, Salatiga, 2014).

pada skripsi ini yaitu metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya pada skripsi untuk mengetahui implementasi produk pembiayaan multijasa PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG.¹⁸

3. Kiki Aprilia Tiningsih (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Sewa Rumah Perspektif Hukum Ekonomi Islam Di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember) Pada tahun 2016, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk transaksi usaha sewa rumah, strategi yang di gunakan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, dan bmengetahui usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat apakah sudah sesuai dengan Hukum Ekonomi Islam. Persamaannya pada skripsi ini yaitu metode penelitian yang digunakan berupa metode penelitian kualitatif . Perbedaannya pada skripsi ini untuk mengetahui transaksi usaha sewa rumah dalam perspektif Hukum Ekonomi Islam¹⁹
4. Puri Risma Hatmasa (Analisis Implementasi Produk Ijarah Multijasa Di BPR Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran) pada tahun 2016, penelitian ini bertujuan untk mengetahui praktek produk Ijarah Multijasa yang ada di BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran, mengetahui perkembangan produk Ijarah Multijasa yang ada di BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran dan mengetahui strategi peningkatan perkembangan produk

¹⁸ Inayatul Asfiah “*Implementasi Produk Pembiayaan Multijasa PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG*”, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, Semarang, 2015).

¹⁹ Kiki Aprilia Tiningsih “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Sewa Rumah Perspektif Hukum Ekonomi Islam Di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*”, (Skripsi IAIN Jember, Jember, 2016).

Ijarah Multijasa yang ada di BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran. Persamaannya pada skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan multijasa. Perbedaannya pada skripsi ini untuk mengetahui implementasi produk ijarah multijasa di BPR Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran.²⁰

5. Ayu Lestari (Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Ijarah Multijasa Bermasalah Dalam perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Bank pembiayaan Rakyat Syariah kota Bandar Lampung) pada tahun 2017, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada BPRS Kota Bandar Lampung dalam pembiayaan ijarah multijasa bermasalah dan mengetahui apakah penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh BPRS Kota Bandar Lampung telah sesuai dengan prinsip syariah. Persamannya pada skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan ijarah multijasa. Persamaannya pada skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan ijarah multijasa. Perbedaannya pada skripsi ini yaitu bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada BPRS Kota Bandar Lampung dalam pembiayaan ijarah multijasa bermasalah.²¹
6. Farid Muchlasin (Analisis pembiayaan ijarah multijasa berdasarkan PSAK 107 di lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Di Bmt Tumang Cabang Kartasura) pada tahun 2017, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

²⁰ Puri Risma Hatmasa “*Analisis Implementasi Produk Ijarah Multijasa Di BPR Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran*”, (Skripsi IAIN Salatiga, Salatiga, 2016).

²¹ Ayu Lestari “*Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Ijarah Multijasa Bermasalah Dalam perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Bank pembiayaan Rakyat Syariah kota Bandar Lampung*”, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2017).

penerapan akad *Ijarah Multijasa* dalam skema pembiayaan di BMT Tumang Cabang Kartasura dan mengetahui penerapan PSAK 107 pada pembiayaan dengan prinsip *Ijarah Multijasa* di Bmt Tumang Cabang Kartasura. Persamaannya pada skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan ijarah multijasa. Perbedaannya pada skripsi ini untuk mengetahui pembiayaan ijarah multijasa berdasarkan PSAK 107 di lembaga keuangan syariah.²²

7. Siti Jamnah (Strategi Pemasaran Pembiayaan Pendidikan Dengan Akad Ijarah Multijasa di BNI KCS Banjarmasin) pada tahun 2018, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh BNI KCS Banjarmasin dalam memasarkan produk multiguna iB Hasanah pada pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan jumlah nasabahnya dan untuk mengetahui kendala yang di hadapi dalam penerapan strategi memasarkan produk pendidikan di BNI KCS Banjarmasin. Persamaannya pada skripsi ini yaitu sama-sama membahas terkait pemasaran terhadap produk pembiayaan ijarah multijasa. Perbedaannya pada skripsi yaitu terletak pada objek penelitiannya.²³

IAIN JEMBER

²² Farid Muchlasin “*Analisis pembiayaan ijarah multijasa berdasarkan PSAK 107 di lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Di Bmt Tumang Cabang Kartasura)*”, (Skripsi IAIN Surakarta, Surakarta, 2017).

²³ Siti Jamnah “*Strategi Pemasaran Pembiayaan Pendidikan Dengan Akad Ijarah Multijasa di BNI KCS Banjarmasin*”, (Skripsi UIN Antasari, Banjarmasin, 2018).

Tabel 2.1
Tabulasi Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fitri Handayani /2014. ²⁴	Analisis Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran	Sama-sama membahas tentang pembiayaan ijarah multijasa	Perbedaannya pada skripsi ini untuk mengetahui pembiayaan ijarah multijasa pada BPR Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran
2	Inayatul Asfiah/ 2015. ²⁵	Implementasi Produk Pembiayaan Multijasa PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG	Sama-sama menggunakan Metode penelitian penelitian kualitatif	Perbedaannya pada skripsi ini untuk mengetahui implementasi produk pembiayaan multijasa PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG
3	Kiki Aprilia Tiningsih/ 2016. ²⁶	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Sewa Rumah Perspektif Hukum Ekonomi Islam Di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif	Perbedaannya pada skripsi ini untuk mengetahui transaksi usaha sewa rumah dalam perspektif Hukum Ekonomi Islam
4	Puri Risma Hatmasa/	Analisis Implementasi	Sama-sama membahas	Perbedaannya pada skripsi ini

²⁴Fitri Handayani “*Analisis Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran*”, (Skripsi Stain Salatiga, Salatiga, 2014).

²⁵ Inayatul Asfiah “*Implementasi Produk Pembiayaan Multijasa PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG*”, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, Semarang, 2015).

²⁶ Kiki Aprilia Tiningsih “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Sewa Rumah Perspektif Hukum Ekonomi Islam Di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*”, (Skripsi IAIN Jember, Jember, 2016).

NO	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	2016. ²⁷	Produk Ijarah Multijasa Di BPR Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran	tentang pembiayaan multijasa	untuk mengetahui implementasi produk ijarah multijasa Di BPR Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran
5	Ayu Lestari/ 2017. ²⁸	Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Ijarah Multijasa Bermasalah Dalam perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Bank pembiayaan Rakyat Syariah kota Bandar Lampung	Sama-sama membahas tentang pembiayaan Ijarah Multijasa	Pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada BPRS Kota Bandar Lampung dalam pembiayaan ijarah multijasa bermasalah
6	Farid Muchlasin/ 2017. ²⁹	Analisis pembiayaan ijarah multijasa berdasarkan PSAK 107 di lembaga keuangan syariah (studi kasus di bmt tumang cabang kartasura)	Sama-sama membahas tentang pembiayaan ijarah multijasa	Perbedaannya pada skripsi ini bertujuan mengetahui pembiayaan ijarah multijasa berdasarkan PSAK 107 di lembaga keuangan syariah
7	Siti Jamnah/ 2018. ³⁰	Strategi Pemasaran Pembiayaan Pendidikan	Sama-sama membahas terkait pemasaran	Perbedaannya pada skripsi ini yaitu Terletak pada

²⁷ Puri Risma Hatmasa “Analisis Implementasi Produk Ijarah Multijasa Di BPR Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran”, (Skripsi IAIN Salatiga, Salatiga, 2016).

²⁸ Ayu Lestari “Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Ijarah Multijasa Bermasalah Dalam perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Bank pembiayaan Rakyat Syariah kota Bandar Lampung”, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2017).

²⁹ Farid Muchlasin “Analisis pembiayaan ijarah multijasa berdasarkan PSAK 107 di lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Di Bmt Tumang Cabang Kartasura)”, (Skripsi IAIN Surakarta, Surakarta, 2017).

³⁰ Siti Jamnah “Strategi Pemasaran Pembiayaan Pendidikan Dengan Akad Ijarah Multijasa di BNI KCS Banjarmasin”, (Skripsi UIN Antasari, Banjarmasin, 2018).

NO	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Dengan Akad Ijarah Multijasa di BNI KCS Banjarmasin	terhadap produk pembiayaan ijarah multijasa	objek penelitiannya

Sumber data : data diolah

Dari tabulasi kajian penelitian terdahulu di atas, penelitian yang di ambil oleh peneliti terdahulu lebih cenderung banyak meneliti tentang implemantasi pembiayaan ijarah multijasa. Sedangkan penelitian yang diteliti lebih lanjut oleh peneliti disini adalah pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan dan proses pemberian serta pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat KC Jember.

B. Kajian Teori

1. Pemasaran

a. Pengertian pemasaran

Pemasaran (*marketing*) adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. *American Marketing Association* (AMA) menawarkan definisi formal sebagai berikut: pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.³¹

Sedangkan secara spesifik pengertian pemasaran bagi lembaga keuangan/jasa keuangan adalah :

³¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 5

- 1) Mengidentifikasi pasar yang paling menguntungkan sekarang dan di masa yang akan datang
- 2) Menilai kebutuhan nasabah/anggota saat ini dan masa yang akan datang
- 3) Menciptakan sasaran pengembangan bisnis dan membuat rencana untuk mencapai sasaran tersebut
- 4) Promosi untuk mencapai sasaran

Pemasaran lembaga keuangan/jasa keuangan adalah usaha untuk menciptakan dan melayani permintaan pasar/nasabah sehingga memperoleh keinginan bagi lembaga keuangan dan masyarakat.³²

Dalam dunia perbankan yang merupakan badan usaha yang berorientasi *profit*, kegiatan pemasaran sudah merupakan suatu kebutuhan utama dan sudah merupakan suatu keharusan. Tanpa kegiatan pemasaran jangan di harapkan kebutuhan dan keinginan pelanggannya akan terpenuhi. Oleh karena itu, bagi dunia perbankan perlu mengemas kegiatan pemasarannya secara terpadu dan terus-menerus melakukan riset pasar. Pemasaran harus dikelola secara profesional, sehingga kebutuhan dan keinginan pelanggan akan segera terpenuhi dan terpuaskan.³³

³² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 226.

³³ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), 194.

b. Konsep Pemasaran Bank Syariah

Dalam kegiatan pemasaran terdapat beberapa konsep pemasaran di mana masing-masing konsep memiliki tujuan yang berbeda. Konsep ini timbul dari satu periode ke periode lainnya akibat perkembangan pengetahuan baik produsen maupun konsumen. Penggunaan konsep ini tergantung kepada perusahaan yang juga dikaitkan dengan jenis usaha dan tujuan perusahaan yang bersangkutan.

Ada 5 konsep dalam pemasaran dimana setiap konsep dapat dijadikan landasan pemasaran oleh masing-masing perusahaan, adapun konsep-konsep yang dimaksud adalah sebagai berikut :³⁴

1) Konsep produksi

Menyatakan bahwa konsumen akan menyukai produk yang tersedia dan selaras dengan kemampuan mereka dan oleh karenanya manajemen harus berkonsentrasi pada peningkatan efisiensi produksi dan efisiensi distribusi. Konsep ini merupakan salah satu falsafah tertua yang menjadi penuntun para penjual dan merupakan konsep yang menekankan kepada volume produksi yang seluas-luasnya dengan harga serendah mungkin.

2) Konsep produk

Konsep ini berpegang teguh bahwa konsumen akan menyenangi produk yang menawarkan mutu dan kinerja yang

³⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo,2014), 197-199.

paling baik serta keistimewaan yang mencolok. Oleh karena itu perusahaan harus mencurahkan upaya terus-menerus dalam perbaikan produk. Konsep ini menimbulkan adanya *Marketing Nyopia* (pemandangan yang dangkal terhadap pemasaran). Konsep produk merupakan konsep yang menekankan kepada kualitas, penampilan dan ciri-ciri yang terbaik.

3) Konsep penjualan

Konsep penjualan berpikir bahwa konsumen tidak akan membeli cukup banyak produk terkecuali perusahaan menjalankan suatu usaha promosi dan penjualan yang kokoh. Konsep ini biasanya diterapkan pada produk-produk bank, ensiklopedia, juga untuk lembaga nirlaba seperti partai politik (parpol). Dalam konsep ini kegiatan pemasaran ditekankan lebih agresif melalui usaha-promosi yang gencar.

4) Konsep pemasaran

Konsep pemasaran menyatakan bahwa kunci untuk mencapai sasaran organisasi tergantung pada penentuan kebutuhan dan keinginan pasar sasaran dan pemberian kepuasan yang diinginkan secara lebih efektif dan lebih efisien dari yang dilakukan pesaing.

5) Konsep pemasaran kemasyarakatan

Merupakan konsep yang bersifat kemasyarakatan, konsep ini menekankan kepada penentuan kebutuhan, keinginan, dan minat

pasar serta memberikan kepuasan, sehingga memberikan kesejahteraan konsumen dan masyarakat.

c. Segmentasi pasar

Segmentasi pasar merupakan kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang mungkin memerlukan produk atau ramuan pemasaran tersendiri. Bank syariah dalam menjual produknya ke nasabah membagi pasar menjadi beberapa jenis sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan.

Segmentasi pasar perlu dilakukan mengingat didalam suatu pasar terdapat banyak pembeli yang berbeda keinginan dan kebutuhannya. Dalam praktiknya segmentasi pasar terdiri dari segmentasi pasar konsumen dan segmentasi pasar industrial. Setiap segmen memiliki variabel tertentu, namun pada dasarnya variabel yang digunakan tidak jauh berbeda.

Variabel utama untuk melakukan segmentasi pasar konsumen terdiri dari berbagai sudut pandang seperti :³⁵

- 1) Segementasi berdasarkan geografik, yaitu :
 - a) Jenis bangsa
 - b) Propinsi
 - c) Kabupaten
 - d) Atau kecamatan

³⁵ Abdul Wadud Nafis, *Manajemen Pemasaran Bank Syari'ah* (Jember: STAIN Jember Press,2014) 39-40.

2) Segmentasi berdasarkan demografik yaitu :

- a) Golongan umur
- b) Jenis kelamin
- c) Ukuran keluarga
- d) Daur hidup keluarga
- e) Pendapatan
- f) Pekerjaan
- g) Pendidikan
- h) Agama
- i) Ras
- j) Kebangsaan
- k) Tingkat sosial

3) Segmentasi berdasarkan psikografik yaitu :

- a) Kelas sosial
- b) Gaya hidup
- c) Karakteristik kepribadian

4) Segmentasi berdasarkan perilaku yaitu :

- a) Pengetahuan
- b) Sikap
- c) Kegunaan
- d) Tanggap terhadap suatu produk

2. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Investasi sejumlah dana kepada pihak lain dalam bentuk pembiayaan memiliki risiko gagal bayar dari nasabah pembiayaan. Pembiayaan di bank syariah atau disebut dengan kredit di bank konvensional, pada dasarnya merupakan sebuah kesepakatan bank dengan nasabah yang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tertentu. Kesepakatan penyaluran pembiayaan bank kepada nasabah tersebut dapat dibedakan berdasarkan akad yang digunakan. Akad pembiayaan bisa berupa akad jual-beli, akad penanaman modal atau investasi, akad sewa (ijarah) dan akad lainnya.³⁶

Pengenaan tambahan pengembalian berupa bunga pada pokok pinjaman terjadi pada kredit bank konvensional. Pada bank syariah tambahan pengembalian berupa bunga pinjaman tidak terjadi. Inilah yang menjadi pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional, bank syariah tidak menjadikan bunga sebagai instrumen operasional bisnis.³⁷

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, *pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan*

³⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014) 202-203.

³⁷ *Ibid.*, 202.

antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³⁸ Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.³⁹

b. Unsur-unsur Pembiayaan

Dalam praktiknya kredit atau pembiayaan yang disalurkan oleh bank maupun kredit perdagangan memiliki unsur-unsur yang terkandung didalamnya. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu kredit atau pembiayaan adalah sebagai berikut :⁴⁰

1) Kepercayaan

Kepercayaan artinya bahwa bank percaya nasabah akan mengembalikan kredit yang diberikan. Dasar pertimbangan yang diberikan oleh bank adalah iktikad baik nasabah, yaitu adanya kemauan untuk membayar. Bagi nasabah dalam hal ini berarti nasabah memperoleh kepercayaan dan juga memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya.

2) Kesepakatan

Sebelum kredit dikucurkan, bank dan nasabah terlebih dulu menyepakati hal-hal yang menjadi kewajiban dan hak masing-masing pihak. Kemudian, juga disepakati sanksi-sanksi yang akan diberikan apabila masing-masing pihak melanggar kesepakatan

³⁸ Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998.

³⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 106.

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 274-276.

yang telah dibuat. Kesepakatan ini dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak pada saat kredit disetujui bank dan akan dikucurkan.

3) Jangka waktu

Setiap kredit yang disalurkan pasti memiliki jangka waktu tertentu, artinya tidak ada kredit yang waktu pengembaliannya tidak terbatas. Jangka waktu tersebut merupakan waktu pengembalian atau kapan kredit tersebut akan berakhir (lunas), misalnya satu tahun atau tiga tahun. Kemudian, juga termuat kapan nasabah harus membayar kewajibannya (angsuran), yang biasanya dilakukan setiap bulanan.

4) Risiko (*Degree of Risk*)

Di masa depan kondisi penuh dengan ketidakpastian. Oleh karena itu, setiap kredit yang dibiayai pasti memiliki risiko tidak tertagih atau macet. Hal ini disebabkan oleh berbagai sebab, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Sengaja artinya nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya. Sementara itu, tidak sengaja artinya nasabah memang tidak bermaksud untuk tidak mengembalikan kreditnya. Hanya saja nasabah belum memiliki kemampuan akibat misalnya kerugian yang diderita atau terkena bencana.

5) Balas jasa

Sudah pasti bank mengharapkan keuntungan atas setiap dana yang dikucurkannya. Keuntungan ini disebut balas jasa. Keuntungan bagi bank konvensional disebut bunga dan bagi hasil bagi bank syariah. Bagi nasabah balas jasa ini merupakan jasa atau imbalan yang mereka berikan atas dana yang mereka gunakan.

c. Jenis-Jenis pembiayaan

Jenis pembiayaan dapat dikelompokkan beberapa macam diantaranya jika dilihat dari sektor usaha yaitu :⁴¹

1) Sektor Industri

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang bergerak dalam sektor industri, yaitu sektor usaha yang mengubah bentuk dari bahan baku menjadi barang jadi atau mengubah suatu barang menjadi barang lain yang memiliki faedah lebih tinggi

2) Sektor Perdagangan

Pembiayaan ini diberikan kepada pengusaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, baik perdagangan kecil, menengah, besar. Pembiayaan ini diberikan dengan tujuan untuk memperluas usaha nasabah dalam usaha perdagangan, misalnya untuk memperbesar jumlah penjualan atau memperbesar pasar.

⁴¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 115-117.

3) Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Perkebunan

Pembiayaan ini diberikan dalam rangka meningkatkan hasil di sektor pertanian, peternakan, dan peternakan serta perikanan.

4) Sektor jasa

Berberapa sektor jasa sebagaimana tersebut dibawah ini yang dapat diberikan kredit oleh bank antara lain:

a) Jasa pendidikan

Pada kurun waktu beberapa tahun terakhir ini, jasa pendidikan merupakan jasa yang menarik bagi bank, karena jenis usaha ini mudah diestimasikan pendapatannya.

b) Jasa Rumah Sakit

Bank dapat memberikan pembiayaan kepada rumah sakit apabila agunan yang diberikan tidak memiliki banyak risiko, sehingga apabila terjadi masalah, maka bank dapat menjual agunan ini sebagai sumber pelunasan utang.

c) Jasa Angkutan

Pembiayaan yang diberikan untuk sektor angkutan ini, misalnya pembiayaan kepada pengusaha taksi, bus, angkutan darat, laut dan udara termasuk didalamnya adalah pembiayaan yang diberikan untuk biro perjalanan, pergudangan, komunikasi, dan lainnya.

d) Jasa Lainnya

Pembiayaan diberikan kepada jasa lainnya, misalnya pembiayaan untuk profesi, pengacara, dokter, insinyur, dan akuntan.

5) Sektor Perumahan

Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha yang bergerak di bidang pembangunan perumahan. Pada umumnya diberikan dalam bentuk pembiayaan konstruksi, yaitu pembiayaan untuk pembangunan perumahan. Cara pembayaran kembali yaitu dipotong dari rumah yang telah dijual.⁴²

d. Proses Pemberian Pembiayaan

Pemberian fasilitas pembiayaan bank kepada nasabah dilakukan melalui serangkaian proses mulai dari permohonan, pengumpulan informasi, pencairan pembiayaan, hingga pelunasan kembali pembiayaan. Proses ini dilakukan dengan cermat dengan tujuan agar bank mendapatkan keuntungan dengan risiko yang terukur.

Setelah ada permohonan nasabah/calon nasabah, proses pembiayaan dari awal hingga akhir :⁴³

⁴² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 115-117.

⁴³ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014) 223-224.

1) Pengumpulan data/ informasi dan verifikasi

Pengumpulan informasi dan dokumentasi merupakan langkah awal dalam penyusunan analisis pembiayaan untuk suatu proses pemberian fasilitas pembiayaan.

Data dan informasi yang diperlukan dalam proses pembiayaan, antara lain:

- a) Pemohonan pembiayaan
- b) Dokumen perizinan/surat keterangan usaha
- c) Dokumen identitas nasabah
- d) Laporan keuangan
- e) Laporan pembiayaan nasabah (*credit history*) apabila sebelumnya nasabah pembiayaan telah mendapat fasilitas pinjaman dari bank.
- f) Fotokopi dokumen jaminan/agunan
- g) Dokumen lain yang diperlukan apabila ada

Proses pembiayaan yang baik dibangun dengan data informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan pembiayaan yang tepat. Untuk itu, seluruh data dan informasi yang dikumpulkan perlu melewati suatu tahap verifikasi. Langkah tersebut diperlukan untuk memastikan keabsahan data dan kesesuaian dengan fakta.

Beberapa metode verifikasi data dan informasi yang dapat digunakan, antara lain:⁴⁴

a) *On the spot checking* (OTS)

Verifikasi dengan OTS adalah berupa kunjungan langsung ke tempat usaha atau domisili nasabah atau calon nasabah untuk mengecek kebenaran data dengan melihat secara fisik tempat usaha dan domisili dan agunan.

b) *Bank checking*

Verifikasi data melalui *bank checking* dilakukan untuk mengecek informasi pembiayaan yang pernah diperoleh nasabah pembiayaan sebelumnya beserta kolektibilitasnya.

c) *Trade checking* atau *personal checking* untuk pembiayaan konsumsi

Verifikasi data melalui *trade checking* dimaksudkan untuk mengetahui dan menilai nasabah pembiayaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, hubungan dagang yang telah dilakukan oleh calon nasabah pembiayaan, dan bagaimana manajemen perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya.

2) Analisis dan persetujuan pembiayaan

Langkah lanjutan setelah pengumpulan dan verifikasi data serta informasi adalah proses analisis kualitatif dan analisis kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai

⁴⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014) 225-226.

nasabah dan aktivitas usahanya. Tahapan analisis pembiayaan dapat dijelaskan sebagai berikut:⁴⁵

a) Analisis kualitatif

Analisa kualitatif meliputi analisis terhadap aspek character dan capacity manajemen serta condition of economy analisis kemampuan calon nasabah dalam bidang usahanya dan kemampuan manajemen dan dilakukan untuk memastikan usaha yang akan dibiayai dikelola oleh orang-orang yang tepat.

b) Analisa kuantitatif

Analisa kuantitatif dilakukan melalui penilaian atas aspek capital dan keuangan nasabah atau calon nasabah.

c) Analisis jaminan/agunan

Analisis terhadap agunan merupakan analisis terhadap agunan pembiayaan dan sumber keuangan lain yang dapat digunakan sebagai alternatif sumber pengembalian pembiayaan. Analisis dilakukan untuk mengetahui kecukupan nilai agunan pemberian pembiayaan.

d) Evaluasi kebutuhan pembiayaan

Pemberian fasilitas pembiayaan atau mempertimbangkan kebutuhan nasabah dan harus memperhatikan kondisi keuangan nasabah.

⁴⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014) 226-231.

3) Administrasi dan pembukuan pembiayaan

Tahap lanjutan setelah pembiayaan disetujui adalah proses administrasi dan pembukuan pembiayaan yang meliputi beberapa proses.⁴⁶

- a) Surat pembiayaan keputusan pembiayaan
 - b) Perjanjian pembiayaan
 - c) Pengikat agunan
 - d) Penutupan asuransi
 - e) *Disbursement* (pencairan pembiayaan)
- ### 4) Pemantauan pembiayaan

Salah satu aktivitas penting dalam proses pembiayaan pemantauan atau monitoring pembiayaan yang merupakan rangkaian aktivitas untuk mengetahui dan memonitor perkembangan proses pemberian pembiayaan, perjalanan pembiayaan, dan perkembangan usaha sejak pembiayaan diberikan sampai lunas. Pemantauan pembiayaan dilakukan melalui beberapa aktivitas pemantauan terhadap :⁴⁷

- a) Pelaksanaan pemberian pembiayaan
- b) Kelengkapan dokumen dan administrasi pembiayaan
- c) Perkembangan usaha nasabah pembiayaan
- d) Penggunaan pembiayaan
- e) Riwayat pembiayaan

⁴⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014) 231.

⁴⁷ *Ibid.*, 233.

- f) Kinerja keuangan
 - g) Jaminan
- 5) Pelunasan Dan Penyelamatan Pembiayaan

Tahap akhir suatu proses pembiayaan adalah pelunasan pembiayaan. Pada saat jatuh tempo, fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah harus lunas. Namun demikian, pembiayaan dapat diperpanjang jika masih dibutuhkan dan memenuhi syarat untuk diperpanjang. Jika pada saat jatuh tempo pembiayaan tidak dapat dilunasi dan atau pembiayaan menjadi bermasalah, bank harus segera melakukan penyelamatan pembiayaan.

Penyelamatan pembiayaan adalah upaya bank yang dilakukan terhadap nasabah pembiayaan bermasalah yang masih mempunyai prospek kinerja usaha serta kemampuan membayar untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bank dan menyelamatkan kembali pembiayaan yang telah di berikan.⁴⁸

3. Ijarah Multijasa

a. Pengertian Ijarah multijasa

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa di ikuti dengan

⁴⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014) 235.

pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri.⁴⁹

...وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا

ءَاتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

Artinya: ...“Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”(*Al-Baqarah:233*)⁵⁰

Ijarah adalah istilah dalam Fikih Islam dan berarti memberikan sesuatu untuk disewakan. Menurut *Sayyid Sabiq*, ijarah adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Jadi hakikatnya ijarah adalah penjualan manfaat.

Ada dua jenis ijarah dalam hukum Islam, yaitu:

- 1) Ijarah yang berhubungan dengan sewa jasa, yaitu mempekerjakan jasa seseorang dengan upah sebagai imbalan jasa yang disewa.
- 2) Ijarah yang berhubungan dengan sewa aset atau properti, yaitu memindahkan hak untuk memakai dari aset atau properti tertentu kepada orang lain dengan imbalan biaya sewa.⁵¹

Ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, misalnya jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan

⁴⁹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: GEMA INSANI, 2016) 117.

⁵⁰ Al-Qur'anul Karim, *Surat Al-Baqarah Ayat 233*.

⁵¹ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008) 99.

kepariwisataan.⁵² Pembiayaan multijasa dalam transaksi ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Ijarah Multijasa mengakomodir pembiayaan yang tidak bisa dilakukan dalam pembiayaan murabahah maupun ijarah, sehingga lebih bersifat fleksibel. Pembiayaan Ijarah Multijasa juga termasuk dalam pembiayaan yang objek sewanya sering kepada kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, kesehatan, pendidikan, umrah dan pariwisata.⁵³

b. Landasan Hukum

Ketentuan berkaitan dengan ijarah multijasa didasarkan berdasarkan pada fatwa DSN-MUI No.44/DSN-MUI/VII/2004 11 agustus 2004 tentang pembiayaan multijasa.

Menurut pasal 17 PBI No.7/46/PBI/2005 yaitu PBI yang telah dicabut dengan PBI No.10/16/PBI/2008, kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan ijarah untuk transaksi multijasa berlaku persyaratan paling kurang sebagai berikut :⁵⁴

- 1) Bank dapat menggunakan akad ijarah untuk transaksi multijasa dalam jasa keuangan antara lain dalam bentuk pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan.

⁵² Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan aspek-aspek hukumnya* (Jakarta : Kencana, 2014), 275-276.

⁵³ Ahmad Farid, "Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Jasa Keuangan Di Ksu Syariah Usaha Mulia Probolinggo" *Istiqhoduna*, 2 (oktober, 2015), 80.

⁵⁴ Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan aspek-aspek hukumnya* (Jakarta : Kencana, 2014), 276.

- 2) Dalam pembiayaan kepada nasabah yang menggunakan akad ijarah untuk transaksi multijasa, bank dapat memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) atau *fee*.
- 3) Besar *ujrah* atau *fee* harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk presentase.

Menurut fatwa DSN-MUI No. 44/DSN/MUI/2004 tersebut, ketentuan dari pembiayaan multijasa adalah sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan multijasa hukumnya boleh (*jaiz*) dengan menggunakan akad ijarah atau *kafalah*
- 2) Dalam hal LKS menggunakan akad ijarah, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam fatwa ijarah.
- 3) Dalam LKS menggunakan akad *kafalah*, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam fatwa *kafalah*.
- 4) Dalam kedua pembiayaan multijasa tersebut, LKS dapat memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) atau *fee*
- 5) Besar *ujrah* atau *fee* harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk presentase.

Berdasarkan Fatwa DSN dan ketentuan PBI tersebut, pembiayaan ijarah multijasa dijalankan oleh bank syariah dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan ijarah multijasa dituangkan dalam akad ijarah dengan objek manfaat atas suatu jasa.

- 2) Bank diperkenankan memperoleh imbalan jasa atau fee atas jasa yang diberikan
- 3) Besarnya imbalan jasa atau fee disepakati di awal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas atau fenomena. Dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah untuk mencari titik temu antara apa yang tertuang dalam bentuk teori dengan realitas yang ada di lapangan, oleh karena itu digunakan suatu pendekatan kualitatif.⁵⁵

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁵⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d* (Bandung: Alfabeta, 2007), 7.

⁵⁶ *Ibid.*, 7-8.

⁵⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Muamalat KC Jember yang berlokasi di Jl. PB Sudirman No. 35 Jember.

Bank Muamalat Kantor Cabang Jember merupakan salah satu bank syariah yang menyediakan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dari penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi yang sebenarnya dan jelas berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik snowball sampling yang merupakan teknik penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan maka peneliti mencari orang lain yang di pandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya.⁵⁸ Adapun subyek penelitian ini yaitu :

1. Bapak Eko sebagai *Branch Collection*
2. Bapak Finky sebagai *Branch Collection*
3. Bapak Gunawan sebagai *Branch Collection*
4. Ibu Lia sebagai *Branch Collection*

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung:Alfabeta, 2018), 125.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek studi untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar analisis serta mengkonfirmasi objektivitas dan keakuratan mengenai hal yang diperoleh baik dalam studi pustaka maupun dalam penelitian itu sendiri.⁵⁹

Tujuan observasi harus jelas artinya dapat memusatkan perhatian kepada apa yang harus diamati, siapa yang harus diamati, dan keterangan apa yang perlu dikumpulkannya.⁶⁰

Dengan metode observasi ini diperoleh data sebagai berikut:

- a. Letak geografis
- b. Kondisi Bank Muamalat KC Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 196.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 10.

dalam. Metode wawancara dalam penelitian ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (Tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu peneliti yang berperan sebagai pewawancara dan responden dalam penelitian yang diwawancarai.⁶¹

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan dengan menggunakan cara tanya jawab sambil tatap muka antara peneliti dengan informan.

Adapun teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan
- b. Mekanisme pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁶²

4. Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang saat ini semakin umum digunakan adalah Pengumpulan data melalui studi pustaka. Berbagai riset telah banyak yang dilakukan oleh berbagai lembaga, sehingga sebenarnya telah tersedia cukup banyak data mengenai banyak aspek. Data-data ini dapat

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

⁶² Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 1998), 236.

dikumpulkan kembali untuk digunakan dalam kerangka riset yang berbeda.⁶³

E. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”⁶⁴

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁵

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁶³HM. Sumarsono, *Metode Riset Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: CV Aneka Solo, 2004), 75.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

⁶⁵ Ibid., 338.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.⁶⁶

3. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini yang di diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah di teliti menjadi jelas.⁶⁷

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, dalam menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015) 341.

⁶⁷ Ibid., 345.

dengan teknik yang sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.⁶⁸

G. Tahap-tahap Penelitian

Pertama, pada tahapan ini, peneliti melakukan observasi pendahuluan di Bank Muamalat KC Jember terkait prosedur penelitian sebagai data awal penyusunan proposal.

Kedua, menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian) sebagai perencanaan dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Kegiatan diawali dengan pengumpulan data dengan menggunakan empat teknik yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan berdasarkan subyek penelitian yang telah ditentukan.

Ketiga, tahap ini merupakan yang terakhir, yaitu penulisan laporan/hasil penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015) 330-332.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e* Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut

menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.⁶⁹

Bank Muamalat hadir di Jember di penghujung tahun 2003, yang awal pertama kali berkantor di Jalan Kartini No. 8. Akan tetapi memasuki tahun ke 5, Bank Muamalat Kantor Cabang Jember berpindah ke lokasi yang lebih strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Lokasi tersebut berada di Jalan Panglima Besar Sudirman N0. 35 Jember. Selama 8 tahun Bank Muamalat Indonesia (BMI) Jember telah berkembang dari yang

⁶⁹ www.bankmuamalat.co.id

semula hanya memiliki 1 kantor cabang dan 13 orang karyawan pada saat berdiri, sekarang telah memiliki 1 kantor kas dan 3 kantor cabang pembantu serta hampir 100 orang karyawan. Asetpun berkembang pesat, seiring dengan pertumbuhan nasabah yang bertambah dari hari ke hari.⁷⁰

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁷¹

3. Letak Geografis Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember yang beralamatkan di Jln. Panglima Besar Sudirman No. 35, Kelurahan Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

Jika dilihat dari empat sudut arah mata angin lokasinya adalah: Utara bangunan kosong bekas bengkel, Selatan Pujasera, Barat rumah

⁷⁰ Lia, *Wawancara*, Jember, 12 Februari 2019.

⁷¹ www.bankmuamalat.co.id/visi-misi di akses pada tanggal 12 Februari 2019

penduduk, Timur jalan raya. Telephone 0331 410433. Web: www.bankmuamalat.co.id.⁷²

4. Mekanisme Operasional lembaga Keuangan Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

Jam operasional atau jam pelayanan untuk nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember yaitu sebagai berikut:⁷³

Pada hari : Senin - Jumat (kecuali tanggal merah)

Jam : 08.00 – 15.30 WIB

5. Prinsip Dasar, Fungsi dan Tujuan Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

a. Prinsip Dasar

Prinsip utama yang diikuti oleh Bank Muamalat Kantor Cabang

Jember mengikuti prinsip Bank Muamalat Pusat, yaitu :

- 1) Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi.
- 2) Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan pendapatan dan keuntungan yang sah (*revenue sharing* atau *profit sharing*).
- 3) Memberikan zakat sebagai salah satu instrumen dalam perhitungan pembagian keuntungan dan laporan keuangan.

⁷² Observasi, Jember, 21 januari 2019.

⁷³ Lia, *Wawancara*, Jember , 12 Februari 2019

b. Adapun fungsi dan tujuan berdirinya Bank Muamalat Kantor Cabang Jember yaitu:

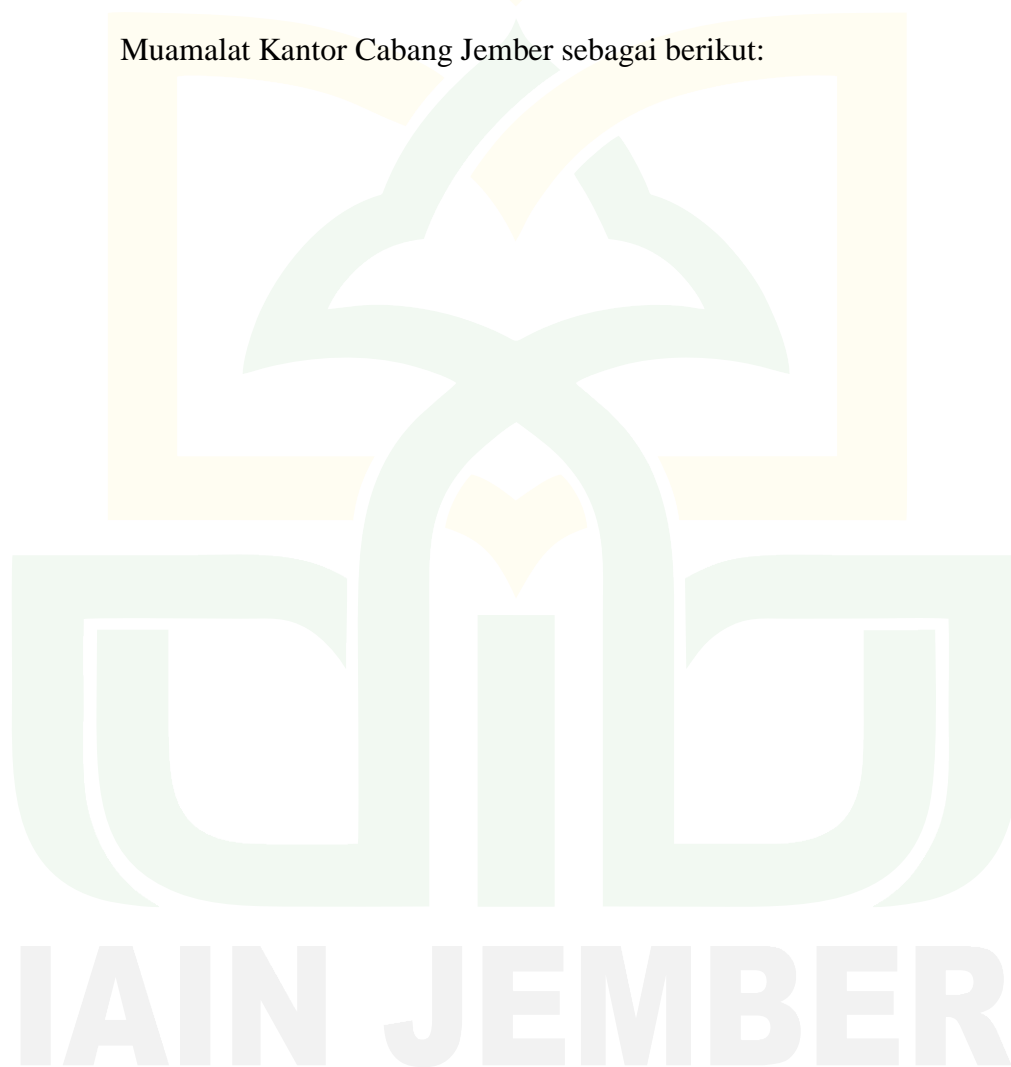
- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia khususnya Kabupaten Jember dan sekitarnya, sehingga semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi, dan dengan demikian akan melestarikan pembangunan Nasional, antara lain melalui:
 - a) Meningkatkan kualitas dan kuintitas kegiatan usaha.
 - b) Meningkatkan kesempatan kerja.
 - c) Meningkatkan penghasilan masyarakat banyak.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan, yang selama ini masih cukup banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank karena masih menganggap bunga bank itu riba.
- 3) Mengembangkan lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga perbankan ke daerah-daerah terpencil.
- 4) Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup mereka.⁷⁴

⁷⁴ www.bankmuamalat.co.id/produk-layanan-corporate, diakses pada tanggal 19 Februari 2019

6. Struktur Organisasi Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

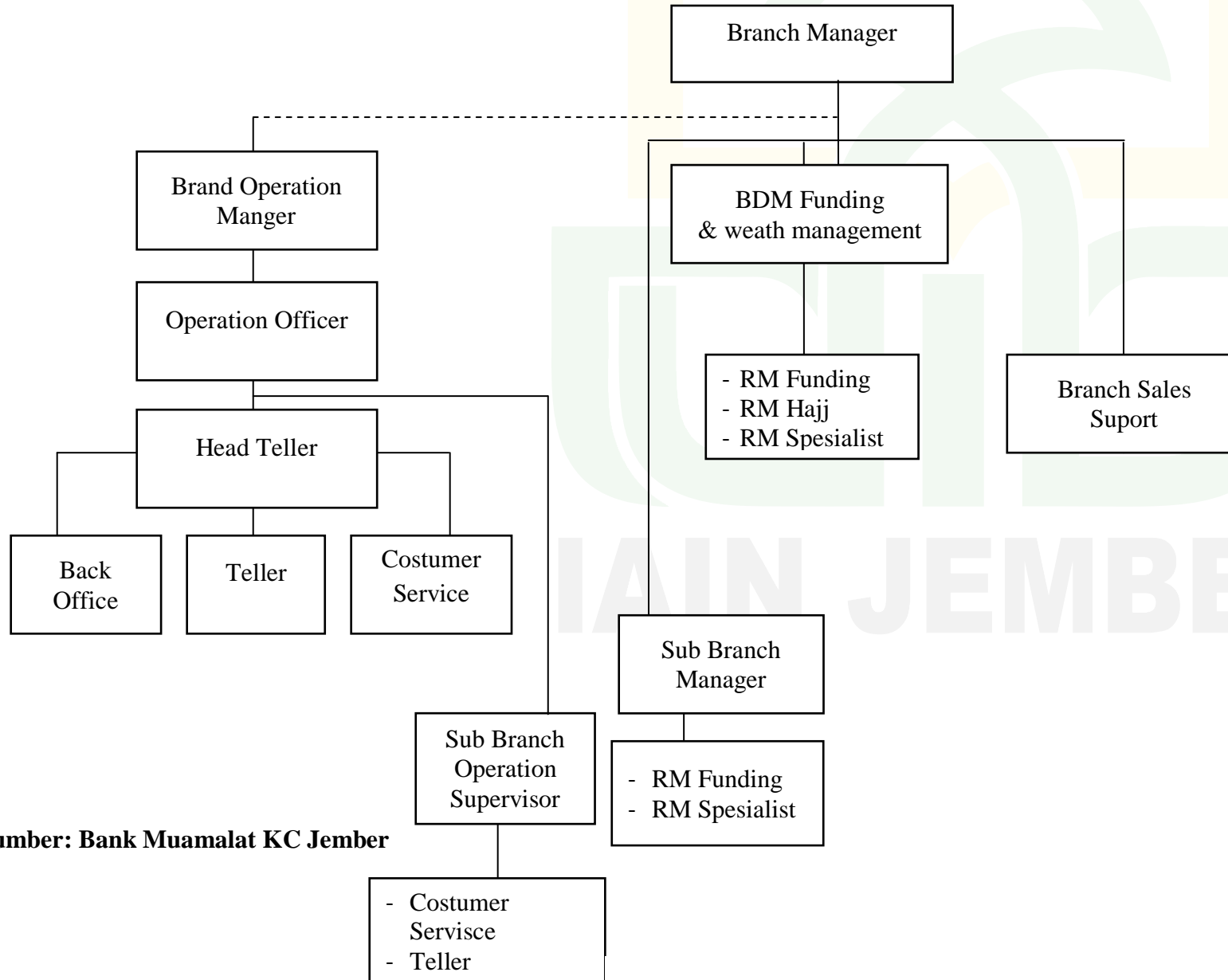
Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisah kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Adapun susunan tingkat jenjang dalam struktur organisasi Bank Muamalat Kantor Cabang Jember sebagai berikut:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bank Muamalat Kantor Cabang Jember



Sumber: Bank Muamalat KC Jember

7. Job Description

a. *Branch Manager*

Branch Manager adalah pimpinan yang merupakan seorang pemimpin dan pengawasan kegiatan Bank Muamalat sehari-hari sesuai dengan kebijakan umum yang telah disetujui dewan komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Branch manager* bertugas memimpin, mengelola, mengembangkan, mengawasi seluruh kegiatan segmen bisnis dan operasional bank serta memastikan pencapaian kinerja seluruh unit bisnis yang berada dibawah kordinasinya secara prudent serta memutuskan pembiayaan sesuai limit kewenangannya. Tanggung jawab utama *Branch Manager* yaitu memastikan tercapainya segmen bisnis pembiayaan pendanaan, *contribution margin* dan laba bersih lokasi yang ada dalam kordinasinya, menggali potensi bisnis dilokasi yang berada dalam kordinasinya untuk meneingkatkan portofolio pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif, peningkatan pendapatan non operasional, memastikan standar layanan nasabah berjalan sesuai dengan ketentuan, memastikan kegiatan operasional sesuai ketentuan dan prudensialitas dan menindaklanjuti setiap temuan audit (*intern/ekstern*).

b. *Operation Manager*

Operation Manager merupakan manajer operasinal perusahaan yang memiliki tugas utama dan tanggung jawab untuk memastikan

organisasi berjalan sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan dan memenuhi harapan para nasabah dan klien dengan cara yang efektif dan efisien. Tugas dari *operation manager* yaitu mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang serta meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi perusahaan.

c. *Sub Branch Manager*

Sub Branch Manager merupakan pimpinan kantor cabang pembantu yang memiliki tugas untuk mencerdaskan, mengkoordinir, dan melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan cabang pembantu yang meliputi kegiatan operasional, pembiayaan, pendanaan, serta bekerja sesuai anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tangung jawab utama *sub brach manager* yaitu mengembangkan dan meningkatkan kinerja cabang untuk memastikan telah berjalan sesuai dengan pedoman dan arahan yang digariskan oleh cabang, meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan dengan memberikan pengarahan dan pengawasan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan suasana kerja yang menyenangkan dan kondusif, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan cabang pembantu serta memonitor dan melakukan peninjauan ke lokasi usaha nasabah.

d. *Sub Branch Operation supervisor*

Sub Branch Operation supervisor bertugas untuk mengatur serta mengawasi jalannya kegiatan di kantor cabang pembantu. Tanggung jawab nya yaitu mengawasi operasional bank berjalan lancar, aman terkendali, sesuai peraturan yang berlaku.

e. *Operation Officer*

Operation Officer memastikan aktifitas operasional branch officer terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung target branch officer.

f. *Branch Sales Suport*

Branch Sales Suport memiliki tugas untuk membantu branch manager dan mensupport kerja seluruh RM terkait dengan administrasi atau laporan.

g. *BDM Funding dan Wealth Management*

BDM Funding dan Wealth Management melakukan riset, survei dan pengembangan produk, melakukan review produk dan fitur produk, merumuskan tarif layanan produk.

h. *Realitionship Manager Funding*

Realitionship Manager Funding bertugas untuk melakukan pengenalan produk terhadap klien atau nasabah, memberikan penjelasan terhadap nasabah yang tidak mengerti, menganalisa kelayakan nasabah yang mengajukan kredit terhadap bank dan membina hubungan baik terhadap nasabah.

i. *RM Hajj* atau *RM Specialist*

RM Hajj atau *RM Specialist* bertugas untuk mencari nasabah yang melakukan pendaftaran haji ataupun pelunasan haji, dikatakan *RM Specialist* karena khusus untuk menari nasabah tabungan haji.

j. *Customer Service*

Customer Service adalah bertugas melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan nasabah sesuai dengan ketentuan bank dan standar pelayanan.

k. *Teller*

Teller yaitu bertugas melayani transaksi tunai maupun non tunai, surat-surat berharga dan kegiatan kas lainnya sesuai standar layanan perbankan.

l. *Back Office*

Back Office bertugas untuk bertanggung jawab dalam mengurus laporan keuangan, ataupun administrasi bank sesuai dengan ketentuan bank.

8. Produk Bank Muamalat

a. Penghimpunan Dana

- 1) Deposito iB Hijrah Muamalat merupakan deposito syariah dalam mata uang rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil yang optimal bagi anda.

- 2) Giro iB Hijrah Attijary adalah produk giro berbasis akad wadiah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.
- 3) Giro iB Hijrah Ultima merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis Nasabah Non-perorangan yang didukung oleh fasilitas Cash Management.
- 4) Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu Shar-E Debit yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri.
- 5) Tabungan iB Hijrah Haji merupakan tabungan menawarkan solusi lengkap untuk perjalanan ibadah anda.
- 6) Tabungan iB Hijrah Valas adalah tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.
- 7) Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan.
- 8) Tabungan iB Hijrah Rencana adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan lebih baik sesuai prinsip syariah.

- 9) Tabungan iB Hijrah Prima adalah tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan menguntungkan.
- 10) Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

b. Produk kartu Shar-E Debit

- 1) Kartu Shar-E Debit Gold adalah kartu debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri dengan limit yang lebih tinggi.
- 2) Kartu Shar-E Debit Reguler GPN adalah kartu debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ATM Bank Muamalat, ATM Prima dan ATM Bersama serta di toko/*merchant* di dalam negeri.
- 3) Kartu Shar-E Debit Classic adalah kartu debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri.
- 4) Kartu Shar-E Debit 1HRAM adalah kartu debit yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi di dalam dan luar negeri dengan program khusus untuk transaksi di Arab Saudi.
- 5) Kartu Shar-E Debit Prioritas adalah kartu debit khusus Nasabah prioritas yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi di dalam dan luar negeri.

c. Penyaluran Dana

- 1) KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu anda untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen dan condotel termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan *take-over* KPR dari bank lain dengan dua pilihan akad yaitu akad murabahah (jual-beli) atau musyarakah mutanaqishah (kerjasama sewa).
- 2) Pembiayaan iB Muamalat Pensiun merupakan produk pembiayaan yang membantu anda untuk memenuhi kebutuhan di hari tua dengan sederet keuntungan dan memenuhi prinsip syariah yang menenangkan.
- 3) Pembiayaan iB Muamalat Multiguna merupakan produk pembiayaan yang membantu anda untuk memenuhi kebutuhan barang jasa konsumtif seperti bahan bangunan untuk renovasi rumah, kepemilikan sepeda motor, biaya pendidikan, biaya pernikahan dan perlengkapan rumah dengan dua pilihan akad yaitu akad murabahah (jual beli) atau ijarah multijasa (sewa jasa).

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Pemasaran Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Biaya Pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

Dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember, data yang diperoleh sebagai berikut :

Pemasaran merupakan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan suatu produk atau jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Hasil Wawancara dengan Bapak Dian Eko Prambudi terkait pemasaran pembiayaan ijarah multijasa

Dalam memasarkan pembiayaan ijarah multijasa ini khususnya untuk biaya pendidikan kami melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan, disini kami menyampaikan kepada lembaga pendidikan tersebut jika ada yang membutuhkan biaya pendidikan bisa mengajukan pembiayaan di bank muamalat. Dalam memasarkan Pembiayaan ini kami sudah mengetahui terlebih dahulu sasaran konsumen yang dituju, misalnya lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang sudah bekerja sama dengan kami diantaranya yaitu lembaga muhammadiyah, UIJ, yayasan Al-Furqon dan yayasan NU. Untuk kendala yang kami alami ketika memasarkan produk ini yaitu terkadang yang dibutuhkan nasabah itu tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di perbankan syariah, misalnya untuk jangka waktu pembiayaan sampai nasabah tersebut lulus, akan tetapi nasabah menginginkannya meskipun untuk biaya pendidikan sampai dengan waktu jangka panjang yaitu 10 tahun atau 15 tahun. Namun hal ini tidak di perbolehkan karena sudah tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Cara untuk mengatasi kendala tersebut kami menyampaikan kepada nasabah dan memberikan pengetahuan bahwa hal tersebut tidak diperbolehkan, selain itu solusi yang dapat kami lakukan yaitu dengan mengurangi jumlah *plafound* pinjaman yang diajukan oleh nasabah agar tidak terlalu besar.⁷⁵

Wawancara kedua dengan Bapak Finky selaku *Brand Collection* Bank Muamalat Kantor Cabang Jember.

Pemasaran untuk Pembiayaan ini kami mendatangi berbagai lembaga pendidikan untuk melakukan kerja sama. Salah satu lembaga pendidikan yang sudah kami datangi seperti lembaga Muhammadiyah, yayaan Nu dan UIJ. Kendala yang dialami ketika memasarkan Pembiayaan ini yaitu adanya persaingan dengan bank yang lain, sudah kita ketahui khususnya di Jember lembaga keuangan bank sudah cukup banyak dan bagi calon nasabah untuk

⁷⁵ Eko, *Wawancara*, Jember, 29 Januari 2019.

melakukan Pembiayaan di bank syariah dirasa sulit. Untuk mengatasi kendala tersebut kami memberikan pemahaman kepada calon nasabah mengenai prosedur yang sesuai dengan prinsip syariah, karena secara umum calon nasabah belum mengetahui tentang prosedur yang ada di bank syariah. Untuk konsep pemasarannya yaitu menggunakan konsep produk karena kami lebih menekankan kepada produk saja.⁷⁶

Wawancara ketiga dengan Bapak Gunawan selaku *Brand*

Collection Bank Muamalat Kantor Cabang jember.

Dalam melakukan pemasaran pembiayaan ijarah multijasa yang berhubungan dengan pendidikan ini tentunya sasaran utama kami ketika melakukan pemasaran yaitu lembaga yang berhubungan dengan pendidikan, kemudian disini kami mengajak atau melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan tersebut selain itu kami melakukan sosialisasi langsung terhadap mahasiswa ataupun masyarakat. Untuk kendala yang di alami ketika memasarkann produk ini yaitu calon nasabah sudah memiliki pembiayaan atau pinjaman di bank lain, sudah kita ketahui jumlah bank syariah maupun bank konvensional di daerah jember sudah cukup banyak. Sudah kita ketahui jika di bank syariah pembiayaan yang di ajukan oleh nasabah harus sesuai dengan prinsip syariah, hal ini yang membedekannya dengan bank konvensional karena terkadang dana yang sudah di cairkan oleh pihak bank di salah gunakan oleh calon nasabah. Jika di bank syariah, dana yang sudah dicairkan harus benar-benar digunakan sesuai dengan prinsip syariah. Cara untuk mengatasi kendala tersebut kami memberi wawasan ataupun pengetahuan bahwa sebenarnya di bank syariah untuk melakukan Pembiayaan juga lebih mudah dan aman serta tidak serumit seperti yang mereka kira.⁷⁷

Wawancara keempat dengan Ibu Lia selaku *Brand Collection* Bank

Muamalat Kantor Cabang jember.

Proses pemasaran yang dilakukan terkait dengan Pembiayaan yang berhubungan pendidikan ini yaitu kami mendatangi sekolah-sekolah atau dengan kata lain lembaga pendidikan yang ada di daerah jember. Selain itu kami melakukan dengan cara sosialisasi, akan tetapi di sosialisasi tersebut kami tidak hanya menyampaikan produk ini saja melainkan kami juga menyampaikan semua produk

⁷⁶ Finky, *Wawancara*, Jember, 06 Februari 2019.

⁷⁷ Gunawan, *Wawancara*, Jember, 12 Februari 2019.

yang ada di Bank Muamalat. Ketika sosialisasi kami menjelaskan semua yang terkait dengan beberapa produk tanpa terkecuali yaitu produk pembiayaan ijarah multijasa ini. Kendala yang dialami salah satunya yaitu calon nasabah tidak bersedia untuk melakukan Pembiayaan dikarenakan takut tidak bisa membayar angsuran di tengah perjalanan dan juga tidak memiliki barang yang akan di gunakan sebagai jaminan. Cara untuk mengatasinya yaitu dengan mempresentasikan bahwa untuk membayar angsurannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah, dan ketika nasabah di tengah membayar angsurannya mengalami macet dikarenakan ada masalah ekonomi maka pihak bank akan memberikan keringanan dengan ketentuan yang sudah ada. Sedangkan bagi nasabah yang tidak memiliki jaminan juga di perbolehkan asalkan pembiayaan yang di ajukan tidak terlalu besar yaitu di bawah Rp.50.000.000,00 dengan syarat gaji milik calon nasabah harus di masukkan ke bank muamalat.⁷⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara dari beberapa jawaban informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memasarkan pembiayaan ijarah multijasa ini bank sudah mengetahui terlebih dahulu sasaran konsumen yang dituju seperti lembaga pendidikan. Selain itu konsep pemasaran juga diperlukan, konsep pemasaran yang diterapkan yaitu konsep produk. Pemasaran yang di lakukan yaitu dengan mendatangi lembaga-lembaga pendidikan untuk melakukan kerja sama dan juga melakukan sosialisasi langsung dengan masyarakat serta mahasiswa. Dalam proses pemasaran tentunya tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan pastinya akan menemui berbagai macam kendala, untuk kendala dalam pemasaran pembiayaan ini yang yaitu terkadang yang dibutuhkan nasabah itu tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di perbankan syariah, bagi calon nasabah untuk melakukan pembiayaan di bank syariah di rasa sulit karena kebanyakan calon nasabah sudah

⁷⁸ Lia, *Wawancara*, Jember, 12 Feberuari 2019.

memiliki pinjaman di bank konvensional dan ditakutkan mengalami macet ketika membayar angsuran. Cara untuk mengatasinya yaitu dengan memberikan pengetahuan atau wawasan mengenai prosedur di bank syariah terutama Bank Muamalat bahwasanya ketika melakukan pembiayaan di bank syariah lebih mudah dan aman, untuk pembayaran angsurannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah berdasarkan penghasilan calon nasabah dan ketika nasabah ditengah membayar angsurannya mengalami macet dikarenakan ada masalah ekonomi maka pihak bank akan memberikan keringanan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

2. Proses Pemberian dan Pelunasan Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Biaya Pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

Pembiayaan Ijarah Multijasa (sewa jasa) merupakan produk pembiayaan yang dapat membantu dan memenuhi kebutuhan nasabah berupa jasa.

Hasil Wawancara dengan Bapak Dian Eko Prambudi terkait proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa

Pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan merupakan pembiayaan dalam bentuk jasa yang di berikan kepada calon nasabah yang membutuhkan biaya pendidikan. Untuk Pembiayaan ini karena berhubungan dengan pendidikan tentunya akan berkaitan dengan lembaga-lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan tersebut harus sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Kriteria lembaga pendidikan yang dapat diterima oleh kami yaitu lembaga tersebut sudah memiliki akreditasi dan memiliki rincian dana yang jelas sehingga kami bisa mengetahui kisaran dana yang di butuhkan oleh calon nasabah. Sebelum Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah, pihak bank akan menganalisa terlebih dahulu terkait legalitas nasabah atau identitas nasabah seperti Fotocopy KTP,

KK, Akta Nikah (Bagi yang sudah menikah), NPWP dan barang yang akan di gunakan sebagai jaminan. Untuk proses pemberian pembiayaannya yaitu yang pertama nasabah menentukan untuk tingkat pendidikannya, apakah untuk tingkat SMA, untuk kuliah S1 atau S2. Kemudian ketika sudah menentukan tingkat pendidikannya dari pihak bank meminta rincian dana atau RAB (Rencana Anggaran Biaya) dari pihak lembaga pendidikan tersebut, dari RAB (Rencana Anggaran Biaya) tersebut kita menyesuaikan kemampuan bayar nasabah dengan menganalisa pendapatan nasabah. Jika pendapatannya sesuai dan memungkinkan maka pihak bank akan mengecek di *BI-checking*, hal tersebut di lakukan untuk mengetahui apakah nasabah yang bersangkutan masih memiliki tanggungan di bank lain, namun apabila tidak ada masalah kemudian di lanjutkan pada proses pencairan dan untuk pencairannya langsung masuk pada rekening nasabah. Untuk proses pelunasannya disesuaikan dengan ketentuan akad di awal, jika proses angsurannya selama 3 tahun, maka nasabah mengangsurnya selama 3 tahun apabila nasabah akan melunasinya sebelum waktu jatuh tempo juga diperbolehkan. Ketika nasabah melunasinya lebih cepat atau sebelum waktu jatuh tempo maka pihak bank akan memberikan *discount*.⁷⁹

Wawancara kedua dengan Bapak Finky selaku *Brand Collection* Bank Muamalat Kantor Cabang Jember.

Pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan ini pastinya akan berhubungan dengan lembaga pendidikan dan tidak semua lembaga pendidikan dapat di terima oleh kami. Disini kami memiliki ketentuan atau kriteria tersendiri mengenai lembaga pendidikan tersebut, diantaranya yaitu sudah pernah melakukan kerja sama dengan Bank Muamalat, sudah memiliki akreditasi, dan memiliki anggaran dana yang jelas. Proses pemberian Pembiayaan yaitu pertama calon nasabah langsung menuju *Customer Service*, kemudian nanti calon nasabah mengisi formulir serta melengkapi persyaratannya, kemudian pihak bank akan menganalisa identitas nasabah seperti: KTP, KK, Akta Nikah (jika sudah menikah), NPWP dan jaminan. Ketika proses analisa sudah selesai dan sudah disetujui maka calon nasabah akan di berikan *overing letter* (surat persetujuan pembiayaan) oleh pihak bank. Kemudian surat tersebut akan diberikan kepada nasabah, ketika surat tersebut sudah ditanda tangani maka akan di kembalikan lagi kepada pihak bank, setelah sudah selesai semua maka akan di buat akad di depan notaris dan masuk pada proses yang terakhir yaitu pencairan. Dana yang

⁷⁹ Eko, Wawancara, Jember, 29 Januari 2019.

sudah dicairkan langsung masuk kepada rekening nasabah. Untuk proses pembayaran angsurannya disesuaikan dengan akad yang sudah di sepakati sampai dengan pelunasannya, dan ketika nasabah ingin melunasinya dipercepat juga sangat diperbolehkan.⁸⁰

Wawancara ketiga dengan Bapak Gunawan selaku *Brand Collection* Bank Muamalat Kantor Cabang Jember.

Pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan nantinya akan berhubungan dengan lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan tersebut harus sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah ada. Untuk kriteria lembaga pendidikan yang dapat diterima oleh kami yaitu bisa melakukan kerja sama dengan kami agar mahasiswa atau siswa yang kami biayai tidak keluar atau kabur dari instansi tersebut, sudah terakreditasi dan memiliki rincian dana yang jelas. Sedangkan untuk proses pemberian pembiayaannya sama seperti yang lainnya, yaitu calon nasabah bisa langsung datang ke bank muamalat dan langsung menuju kepada *Customer Service*. Akan tetapi sebelum proses pemberian Pembiayaan diberikan pihak bank akan melakukan analisa terhadap legalitas nasabah atau identitas nasabah. Setelah proses analisa selesai maka pihak bank akan melakukan pemeriksaan melalui *BI-checking*, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah calon nasabah tersebut memiliki tanggungan di bank lain atau tidak. Jika diketahui masih memiliki tanggungan di bank lain maka kami meminta untuk di selesaikan terlebih dahulu tanggungan tersebut. Begitu sebaliknya jika tidak memiliki tanggungan di bank lain maka calon nasabah tersebut aman dan bisa di terima oleh kami. Setelah semua proses sudah selesai dan pihak bank menerima pembiayaan yang di ajukan oleh calon nasabah maka langsung proses pencairan. Untuk pencairan dana tersebut langsung masuk kepada rekening nasabah. Kemudian nasabah dapat membayar angsurannya sampai hingga pelunasannya sesuai dengan waktu yang di tentukan dan untuk jangka waktu pembiayaan ini sampai dengan maksimal 5 tahun. Ketika nasabah ingin melunasinya lebih cepat sebelum memasuki waktu jatuh tempo juga di perbolehkan.⁸¹

Wawancara keempat dengan Ibu Lia selaku *Brand Collection* Bank Muamalat Kantor Cabang Jember.

⁸⁰ Finky, Wawancara, Jember, 06 Februari 2019.

⁸¹ Gunawan, Wawancara, Jember, 12 Februari 2019.

Pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan merupakan pembiayaan yang ditujukan kepada calon nasabah yang membutuhkan biaya pendidikan. Untuk Pembiayaan ini karena berhubungan dengan biaya pendidikan, tentunya juga akan berkaitan dengan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan tersebut juga harus sesuai dengan persyaratan yang sudah kami tentukan, seperti sudah memiliki akreditasi, bisa melakukan kerja sama yang baik dengan kami dan memiliki rincian dana yang jelas. Untuk proses pemberiannya yaitu nasabah perlu untuk melengkapi dokumen pembiayaan untuk langkah awal sebelum pembiayaan di berikan. Dokumen tersebut merupakan identitas nasabah seperti KK, Akta Nikah (Bagi yang sudah menikah), KTP, NPWP dan nilai dari jaminan. Setelah persyaratannya sudah lengkap maka pihak bank akan menganalisa dokumen tersebut dan pihak bank juga akan mengeceknya melalui *BI-checking*, hal ini dilakukan dikhawatirkan calon nasabah masih memiliki tanggungan pembiayaan di bank lain. Ketika proses tersebut sudah selesai dan pihak bank menyetujuinya maka pihak bank akan memberikan surat persetujuan pembiayaan kepada calon nasabah. Kemudian dibuatlah akad di depan notaris dan masuk pada proses pencairan. Untuk jumlah pembiayaan yang dapat diberikan mulai dari Rp. 5.000.000,00 sampai dengan Rp. 500.000.000,00 tergantung dari gaji dan kemampuan nasabah. Untuk jumlah pembiayaan yang diberikan jika tanpa agunan yaitu di bawah Rp 50.000.000,00. Jangka waktu pembiayaan ini maksimal 5 tahun atau sampai dengan nasabah lulus. Untuk pembayaran angsurannya sampai dengan pelunasannya disesuaikan dengan persetujuan yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak, dan jika nasabah ingin melunasinya lebih cepat juga diperbolehkan.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas, bahwa pembiayaan ijarah multijasa (biaya pendidikan) tentunya akan berhubungan dengan lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan tersebut harus sesuai dengan kriteria atau ketentuan yang sudah ada. Untuk ketentuannya tersebut antara lain lembaga pendidikannya sudah memiliki akreditasi, sudah pernah melakukan kerja sama dengan Bank Muamalat dan dapat melakukan kerja sama dengan

⁸² Lia, *Wawancara*, Jember, 12 Februari 2019.

baik, serta memiliki rincian dana yang jelas. Sebelum pembiayaan diberikan terlebih dahulu pihak bank melakukan analisa layak atau tidaknya diberi pembiayaan, analisisnya yaitu dilihat dari legalitas atau identitas nasabah seperti Fotocopy KK, KTP, surat nikah (jika sudah menikah), NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), slip gaji, nilai dari barang jaminan.

Berbicara mengenai proses dapat di jelaskan bahwa suatu instansi dalam menjalankam aktivitasnya ketika memberikan pembiayaan kepada calon nasabah maka harus sesuai proses yang ada, proses pemberian pembiayaan di Bank Muamalat sangatlah mudah hanya dengan melengkapi persyaratan atau dokumen sesuai dengan pembiayaan yang diajukan. Selanjutnya calon nasabah mengisi formulir pengajuan pembiayaan dan kemudian pihak bank akan memverifikasi dokumen tersebut dan mengecek di *BI-Checking*, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui nasabah tersebut masih mempunyai tanggungan atau tidak di bank lain, setelah semua dokumen sudah lengkap dan pengajuan pembiayaan di setujui maka dilakukan akad dengan nasabah yang bersangkutan kemudian masuk pada proses pencairan. Jumlah pembiayaan yang dapat di berikan mulai dari Rp. 5.000.000,00 sampai dengan Rp. 500.000.000,00 tergantung dari gaji nasabah. Untuk jumlah pembiayaan yang diberikan jika tanpa agunan yaitu di bawah Rp 50.000.000,00. Jangka waktu pembiayaannya maksimal 5 tahun atau sampai dengan nasabah tersebut lulus. Untuk pembayaran angsurannya disesuaikan

dengan kemampuan nasabah dan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sistem pelunasan pembiayaan ini dilakukan pada saat jatuh tempo atau berdasarkan jangka waktu yang sudah ditentukan, akan tetapi jika nasabah ingin melunasi sebelum waktu jatuh tempo juga di perbolehkan.

C. Pembahasan Temuan

Peneliti akan mengupas beberapa informasi yang didapat dari narasumber di antaranya :

1. Pemasaran Pembiayaan Ijarah Multijasa untuk Biaya Pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan bahwa dalam memasarkan pembiayaan ijarah multijasa ini bank sudah mengetahui terlebih dahulu sasaran konsumen yang dituju, yaitu seperti lembaga pendidikan. Selain itu konsep pemasaran juga diperlukan, konsep pemasaran yang diterapkan yaitu konsep produk. Pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan yaitu dengan mendatangi lembaga pendidikan untuk diajak melakukan kerja sama dan melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat. Kendala yang di hadapi ketika memasarkan pembiayaan ini yaitu adanya persaingan dengan bank lain dan kurangnya pemahaman mengenai bank syariah sehingga di rasa sulit bagi calon nasabah untuk melakukan pembiayaan di bank syariah. Untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap

calon nasabah mengenai prosedur di Bank Syariah bahwa untuk pengajuan pembiayaan juga mudah dan dana milik nasabah juga aman.

Dari hasil penelitian bahwa pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat KC Jember hal ini sudah sesuai dengan teori halaman 18, bahwa dalam proses memasarkan suatu produk tentunya perlu melakukan segmentasi pasar, agar produk yang di pasarkan tidak salah salah sasaran. Segmentasi pasar merupakan kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang mungkin memerlukan produk atau ramuan pemasaran tersendiri. Segmentasi pasar perlu dilakukan mengingat didalam suatu pasar terdapat banyak pembeli yang berbeda keinginan dan kebutuhannya. Untuk segmentasi pasar yang digunakan dalam pembiayaan ini yaitu segmentasi berdasarkan demografik yang terdiri dari golongan umur, jenis kelamin, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, dan agama. Selain segmentasi pasar dalam memasarkan pembiayaan ini juga menerapkan konsep pemasaran, terdapat beberapa konsep pemasaran di mana masing-masing konsep memiliki tujuan yang berbeda. Dalam hal ini konsep pemasaran yang diterapkan yaitu berdasarkan konsep produk yang lebih menekankan kepada produk untuk kepuasan nasabah, dimana penggunaan konsep ini tergantung kepada perusahaan yang juga di kaitkan dengan jenis usaha dan tujuan perusahaan. Dan hal ini sudah sesuai dengan teori pada halaman 17, bahwasanya konsep produk merupakan konsep yang menekankan kepada

kualitas, penampilan dan ciri-ciri terbaik serta harus mencurahkan upaya terus menerus dalam perbaikan produk.

2. Proses Pemberian dan Pelunasan Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Biaya Pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan tentunya akan berhubungan dengan lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan tersebut harus sudah sesuai dengan ketentuan atau kriteria yang ada di Bank Muamalat.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa narasumber sebelum pembiayaan diberikan terlebih dahulu pihak bank melakukan analisa layak atau tidaknya diberi pembiayaan, analisisnya yaitu dilihat dari legalitas atau identitas nasabah. Untuk proses pemberian pembiayaannya calon nasabah terlebih dahulu mengisi formulir pengajuan pembiayaan dan melengkapi persyaratan, ketika semua dokumen sudah lengkap maka pihak bank akan melakukan proses verifikasi dan kemudian pihak bank akan mengecek di *BI-Checking*, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui nasabah tersebut masih mempunyai tanggungan atau tidak di bank lain. Setelah semua dokumen sudah lengkap dan pengajuan pembiayaan di setujui maka dilakukan akad dengan nasabah yang bersangkutan kemudian masuk pada proses pencairan. Jumlah pembiayaan yang dapat di berikan mulai dari Rp 5.000.000,00 sampai dengan Rp. 500.000.000,00. Untuk jumlah pembiayaan yang diberikan jika tanpa

agunan yaitu di bawah Rp 50.000.000,00 dengan syarat gaji setiap bulan milik nasabah harus masuk melalui Bank Muamalat. Pembayaran angsurannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah dan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Jangka waktu pelunasan pembiayaan ini dilakukan berdasarkan jangka waktu yang sudah ditentukan, akan tetapi jika nasabah ingin melunasi sebelum waktu jatuh tempo juga di perbolehkan.

Dari hasil penelitian terkait proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember sudah sesuai dengan teori pada halaman 25, bahwa dalam proses pemberian pembiayaan dari bank kepada nasabah dilakukan melalui serangkaian proses mulai dari permohonan, pengumpulan data/informasi serta verifikasi, pencairan pembiayaan hingga pada pelunasan. Pada proses pelunasan pembiayaan jika sudah masuk saat jatuh tempo, fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah harus lunas. Namun demikian pembiayaan dapat diperpanjang jika masih dibutuhkan dan memenuhi syarat untuk diperpanjang. Proses ini dilakukan dengan cermat dengan tujuan agar bank mendapatkan keuntungan dengan risiko yang terukur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan tentang analisis pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan dengan mendatangi lembaga pendidikan untuk melakukan kerjasama dan melakukan kegiatan sosialisasi langsung terhadap masyarakat.
2. Pemberian pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan calon nasabah terlebih dahulu melengkapi persyaratan dan formulir yang telah ditetapkan oleh bank, setelah semua dokumen sudah lengkap dan pengajuan pembiayaan di setujui maka dilakukan akad dengan nasabah yang bersangkutan kemudian masuk pada proses pencairan. Pembayaran angsurannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah dan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Sedangkan proses pelunasan pembiayaan ini dilakukan berdasarkan jangka waktu yang sudah ditentukan, akan tetapi jika nasabah ingin melunasi sebelum waktu jatuh tempo juga diperbolehkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka di akhir penulisan ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Kerjasama yang sudah dilakukan dengan beberapa lembaga pendidikan dengan harus tetap di pertahankan, selain itu kerjasama serupa juga harus dikembangkan kepada institusi lainnya.
2. Dapat meningkatkan kegiatan pemasarannya.
3. Tetap menjaga nilai-nilai syariah.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak hanya melakukan penelitian tentang pembiayaan ijarah multijasa, namun dapat ditindak lanjuti terhadap pembiayaan yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi. 2016. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Arikonto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Ascarya. 2008. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asfiah, Inayatul. 2015. Implementasi Produk Pembiayaan Multijasa PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG. Skripsi IAIN Walisongo Semarang, Semarang.
- Egha Ezar Junaeka Putra H, "Pembiayaan Multijasa", <https://www.kompasiana.com> (09 oktober 2018)
- Fadillah, Nur. 2015. "Analisis Biaya Pendidikan Dan Hubungannya Dengan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014". *Pendidikan*. 3.
- Farid, Ahmad. 2015. "Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Jasa Keuangan Di Ksu Syariah Usaha Mulia Probolinggo". *Iqtishoduna*.79-80.
- Handayani, Fitri. 2014. Analisis Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran. Skripsi Stain Salatiga, Salatiga.
- Hatmasa, Puri Risma. 2016. Analisis Implementasi Produk Ijarah Multijasa Di BPR Syariah Artha Amanah Ummat Ungaran. Skripsi IAIN Salatiga, Salatiga.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jamnah, Siti. 2018. Strategi Pemasaran Pembiayaan Pendidikan Dengan Akad Ijarah Multijasa di BNI KCS Banjarmasin. Skripsi UIN Antasari, Banjarmasin.
- Jundiani. 2009. *Pengaturan Hukum Perbankan Syari'ah Di Indonesia*. Malang: UINMalang Press.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- , 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.

- . 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Kotler, Philip . 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lestrari, Ayu. 2017. Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Ijarah Multijasa Bermasalah Dalam perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Bank pembiayaan Rakyat Syariah kota Bandar Lampung. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Muchlasin, Farid. 2017. Analisis pembiayaan ijarah multijasa berdasarkan PSAK 107 di lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Di Bmt Tumang Cabang Kartasura). Skripsi IAIN Surakarta, Surakarta.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syar'iah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nafis, Abdul Wadud. 2014. *Manajemen Pemasaran Bank Syari'ah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sjahdeini, Sutan Remi . 2014. *Perbankan Syariah produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. Jakarta : Kencana.
- Solihah, Ajeng Mar'atus. 2014. "Penerapan Akad Ijarah Pada Pembiayaan Multijasa Dalam Perspektif Hukum Islam". *UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta*. 104.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, HM. 2004. *Metode Riset Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: CV Aneka Solo.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Rizkyana
Nim : E20151053
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwasannya isi dari skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pemasaran Pembiayaan *Ijarah* Multijasa Untuk Biaya Pendidikan Di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember”** adalah hasil karya atau penelitian sendiri, kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Jember, 26 Maret 2019
Yang menyatakan



Eva Rizkyana
Nim: E20151053

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Pemasaran Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Biaya Pendidikan Di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember	1.Pemasaran Pembiayaan Ijarah Multijasa untuk biaya pendidikan	1.Pemasaran	<p>a. Konsep pemasaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep produksi 2. Konsep produk 3. Konsep penjualan 4. Konsep pemasaran 5. Konsep pemasaran kemasyarakatan <p>b. Segmentasi pasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Segmentasi berdasarkan geografik 2.Segmentasi berdasarkan demografik 3.Segmentasi berdasarkan psikografik 4. Segmentasi berdasarkan perilaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan Bank Muamalat KC Jember (Brand Collection) 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Kepustakaan 3. Analisa data deskriptif kualitatif 4. Keabsahan data: triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember ? b. Bagaimana proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember ?
		2.Proses	<p>a. Pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan</p>			

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pemasaran pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat KC Jember
 - a. Bagaimana konsep pemasaran pembiayaan Ijarah Multijasa ?
 - b. Apa saja kendala marketing saat melakukan pemasaran pembiayaan Ijarah Multijasa ?
 - c. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut?
2. Bagaimana proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya pendidikan di Bank Muamalat KC Jember
 - a. Bagaimana kriteria lembaga pendidikan yang dapat diterima untuk pembiayaan ijarah multijasa ?
 - b. Bagaimana proses pemberian dan pelunasan pembiayaan ijarah multijasa ?
 - c. Sebelum pembiayaan diberikan, apa saja yang dianalisa bank terhadap calon nasabah ?

IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Kamis/20 Desember 2018	Observasi di Bank Muamalat KC Jember	
2	Senin/07 Januari 2019	Memasukkan surat ijin penelitian ke Bank Muamalat KC Jember	
3	Senin/21 Januari 2019	Menembusi surat izin penelitian (surat izin penelitin di ACC)	
4	Selasa/29 Januari 2019	Wawancara dengan Bapak Dian Eko Prambudi	
5	Rabu/06 Februari 2019	Wawancara dengan Bapak Finky	
6	Selasa/12 Februari 2019	Wawancara dengan Bapak Gunawan	
		Wawancara dengan Ibu Lia	
7	Jum'at/ 22 Maret 2019	Mengambil surat selesai penelitian	

Jember, 22 Maret 2019

af



Bank Muamalat
JATIM JEMBER

Pimpinan Bank Muamalat
KC Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136

Website : WWW.Iain-Jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B- 10 /In.20/7.a/PP.00.9/1/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Bank Muamalat KC Jember

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Eva Rizkyana
NIM : E20151053
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpon : 082331905677
Dosen Pembimbing : Nurul Setianingrum, S.E., MM
NIP : 19690523 199803 2 001
Judul Penelitian : Analisis Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Biaya Pendidikan di Bank Muamalat Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 07 Januari 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Nurul Rokhmi, S.Ag., M.E.I
NIP. 19700301999031002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



Bank Muamalat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No: 0245 /B/KC JEMBER-SRT/III/2019

Jember, 22 Maret 2019 M
15 Rajab 1440 H

Kepada Ykh.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Jember)

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah S.W.T. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin.

Terkait dengan penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Eva Rizkyana
NIM : E20151053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Pembiayaan Ijarah Multijasa untuk Biaya Pendidikan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jember

Maka dengan ini kami menginformasikan bahwa ybs telah selesai melaksanakan penelitian di Bank Muamalat Cabang Jember.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT BANK MUAMALAT INDONESIA,Tbk

CABANG JEMBER


Bank Muamalat
Vynna Primayanti
Branch Manager

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Kantor Cabang Jember
Jl. PB Sudirman No. 35 Jember
Jawa Timur - Indonesia

T +62331 410433, 410434
F +62331 410432
E info@muamalatbank.com

www.bankmuamalat.co.id



Fomulir Aplikasi
Pembiayaan iB
Muamalat Multiguna

Bismillah

Form containing fields for Branch Code, Agent Code, and other identification details.

Isi dengan huruf cetak

DATA PRIBADI PEMOHON

Main application form with multiple sections for personal data, spouse information, address, and contact details.

II. JIKA REFERAL

1. Nama

2. Perusahaan

3. Posisi/ Jabatan

4. Alamat

5. No Telepon - 6. No HP

III. PEMOHON YANG DIAJUKAN

1. Jenis Pengajuan Baru Tambahan Take Over

2. Tujuan Pembiayaan Rumah Pertama Rumah Tambahan Tempat usaha Kantor Investasi
 Lainnya

3. Harga Penawaran Penjual , 4. Jangka Waktu Pembiayaan bulan

5. Uang Muka Pemohon ,

6. Biaya Administrasi , 7. Ekspektasi Yield (diksi oleh Bank) , %

IV. DATA PEKERJAAN PEMOHON

1. Sumber Penghasilan Gaji Wiraswasta Dagang Lainnya :

2. Nama Perusahaan

3. Jabatan

4. kategori Perusahaan Pemerintah BUMN Swasta Asing Swasta Nasional TNI/Polri
 Wiraswasta/Profesional Petani Lainnya :

5. Bidang Usaha/ Sektor Ekonomi

6. Status Pekerjaan Karyawan Tetap Karyawan Kontrak Karyawan Outsourcing

7. Pembayaran Gaji/ Usaha Cash Bank Muamalat Bank Lain (Sebutkan)

8. Mulai Bekerja/ Usaha - - dd-mm-yyyy

9. Alamat Bekerja Usaha

a. Kelurahan b. Kecamatan

c. Pati II d. Provinsi e. kode pos

10. Telepon -

11. Nama Atasan

12. Jabatan Atasan

13. No Telepon Atasan

14. Data Tambahan Bagi Wiraswasta

a. NPWP Perusahaan

b. SIUP

c. TDP

e. SITU

V. DATA PINJAMAN YANG DIINFORMASIKAN PEMOHON

Data Pinjaman & Pembiayaan						
ICR/ USD	Jumlah Pinjaman	Angsuran	Jatuh Tempo (dd-mm-yyyy)	Jenis Pinjaman (Kredit Rumah/ Kendaraan/ Renovasi/ Konsumsi/ Modal Kerja/ Kartu Kredit)	Jenis Kreditur Bank/ Non Bank	Nama Kreditur

Pinan 3	<input type="checkbox"/> Deposito
Nomor Sertifikat Deposito	<input type="text"/>
Atas Nama	<input type="text"/>
Currency	<input type="checkbox"/> IDR <input type="checkbox"/> USD
Saldo	<input type="text"/> , <input type="text"/>
Jatuh Tempo Deposito	<input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> dd-mm-yyyy

Formulir Aplikasi ini digunakan oleh Pemohon kepada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan Persyaratan Sebagai berikut:

1. Segala data, informasi, dokumen, identitas diri, keterangan atau uraian sehubungan dengan Formulir Aplikasi ini adalah benar, valid, menerangkan dan menyatakan keadaan serta identitas diri Pemohon yang sebenarnya.
2. Seluruh Pembayaran yang dilakukan tidak bersumber dari kegiatan-kegiatan yang dilarang berdasarkan peraturan perundangan-undangan Tindak Pidana Pencucian Uang.
3. Dengan menandatangani aplikasi ini Pemohon menyatakan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan dalam Buku Panduan Produk Pembiayaan Hunian Syariah Bank Muamalat Indonesia dan ketentuan lainnya yang berlaku di Bank Muamalat bila permohonan ini disetujui.
4. Bank berhak menolak atas pengajuan pembiayaan Pemohon Tanpa memberikan alasan
5. Apabila dikemudian hari terdapat data, informasi, dokumen, identitas diri, keterangan atau sehubungan dengan Formulir Aplikasi ini tidak benar, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkannya sesuai ketentuan hukum yang berlaku
6. Jika dalam penilaian objek agunan diperlukan penilaian oleh penilai independen (independent appraisal) maka biaya penilaian akan ditanggung oleh nasabah dan laporan hasil penelitian tersebut akan diserahkan kepada Bank Muamalat sebagai pembiayaan. Sedangkan bila aplikasi ini tidak disetujui, maka laporan hasil penilaian akan diserahkan kepada calon nasabah.
7. Setuju dan mengizinkan Bank Muamalat untuk menggunakan data tersebut dan menyelidiki semua kehilangan yang diperlukan.

Hormat kami

(Pemohon)

(Suami/Istri)

Bank
 Pembelian Properti dari Devolever Rekanan (Harga Price List)
 Pembelian Properti dari Non Rekanan Bank (Marga Nilai Pasar Wajar)



Bank Muamalat



No: 104/OL/IB/BMI-JBR/5/V/14

Jember, 7 Mei 2014 M
7 Rajab 1435 H

Kepada Ykh.

Sdr/i. [REDACTED]

[REDACTED] Lingk Krajan RT 03 RW 07

Kel Kebonsari Kec Sumbersari

Kab Jember

Perihal : Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga kita semua senantiasa berada di bawah naungan inayah dan magfirah Allah SWT, serta diberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari Amien

Sehubungan dengan permohonan Saudara/i tanggal 2 April 2014 dengan ini kami beritahukan bahwa pada prinsipnya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat menyetujui permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas Muamalat Multiguna Ib

Akad	: Ijarah Multijasa
Plafond	: Rp Rp 64.000.000.-
Biaya Administrasi	: Rp 650.000.-
Penggunaan Pembiayaan	: Tambahan biaya pendidikan
Jangka Waktu Pembiayaan	: 60 bulan
Jatuh tempo	: sesuai jadwal angsur
Angsuran/Sewa	: Rp 1.472.630,15
Denda tunggakan	: Rp 50.000.- per bulan tertunggak
Media Penarikan	: SPRP, Surat Sanggup, TTUN
Pengikatan	: Internal

JAMINAN

- Sebidang tanah beserta bangunan di atasnya dengan bukti kepemilikan berupa SHM No [REDACTED] diterbitkan tanggal 25 Oktober 1995 dengan Gambar Situasi No 5002/1995 tanggal 18 September 1995 dengan luas 84 m² atas nama [REDACTED] lokasi terletak di [REDACTED] Kel Kebonsari Kec Sumbersari Kab Jember; (Nilai HT Peringkat III Rp 70.400.000.-)

Meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang tanah tersebut diatas, yang didirikan berdasarkan Surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang berikut pula dengan segala sesuatu yang sekarang ada, tertanam, berdiri termasuk tetapi tidak terbatas pada bangunan, hasil karya, tanaman dan segala sesuatu yang kelak dikemudian hari akan ada, tertanam, berdiri dan atau diperoleh di atas maupun di

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Kantor Cabang Jember
Jl. PB Sudirman No. 35
Jember - Indonesia

T +62 (331) 410433, 410434
F +62 (331) 410432
E info@muamalatbank.com
www.muamalatbank.com

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Eko selaku *Branch Collection* (Senin, 29 Januari 2019)



Wawancara dengan Bapak Finky selaku *Branch Collection* (Rabu, 06 Februari 2019)



Wawancara dengan Bapak Gunawan selaku *Branch Collection* (Selasa,12 Februari 2019)



Wawancara dengan Ibu Lia selaku *Branch Collection* (Selasa,12 Februari 2019)



Pengambilan surat keterangan selesai penelitian dengan Ibu Merly selaku HRD
(Jum'at 22 Maret 2019)



IAIN JEMBER

BIODATA



Nama Lengkap : Eva Rizkyana
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 23 Maret 1997
Alamat : Dusun Krajan Baru RT 015 RW 004 Desa Bondoyudo Kec Sukodono Kab Lumajang
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : E20151053
Progam Studi : Perbankan Syariah (PS)
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
No Telp : +6282331905677

Riwayat Pendidikan

2002-2004 : TK Dharma Wanita Bondoyudo.
2004-2009 : Sekolah Dasar Negeri Bondoyudo 02.
2009-2012 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Lumajang
2012-2015 : Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Lumajang.
2015-2019 : Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember